

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-
TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH
SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 KOTA AGUNG
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Awal Asy'ari
NPM. 1211010177**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-
TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH
SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 KOTA AGUNG
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Awal Asy'ari
NPM. 1211010177**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : **Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag.**
Pembimbing II : **Nurul Hidayah, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY-TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 KOTA AGUNG TANGGAMUS

Oleh
Awal Asy'ari

Masalah yang terlihat berdasarkan latar belakang bahwa rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran fiqih merupakan indikasi pembelajaran yang dilakukan belum terlaksana dengan baik, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang dirasa belum tepat, maka penulis dalam penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Negeri 1 Tanggamus?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tanggamus.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana objek penelitian hanya berpusat pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Two stay two stray* pada kelas VIII MTs Negeri 1 Tanggamus, adapun dalam pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, interview (Wawancara) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dimana penulis menggambarkan gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dengan melalui penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari siklus I dilihat dari nilai rata-rata post test hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan baru mencapai 70% sedangkan hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 30%. Pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 86,6%, sedangkan hasil siswa yang belum tuntas 13,3%. Peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Kata kunci : Hasil belajar dan Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703531 Fax. 780422

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 KOTA AGUNG TANGGAMUS**


Nama Mahasiswa : **Awal Asy'ari**
NPM : **1211010177**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

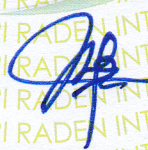
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

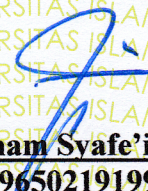
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag
NIP. 195804171986031002


Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703531 Fax. 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 KOTA AGUNG TANGGAMUS**, disusun oleh: **Awal Asy'ari, NPM: 1211010177**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Telah Diujikan Dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: **Kamis, 30 November 2017**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd** (.....)

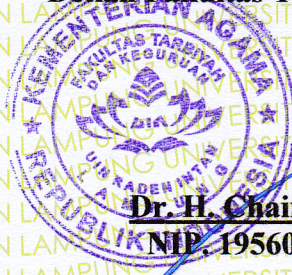
Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping I : **Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping II : **Nurul Hidayah, M.Pd** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

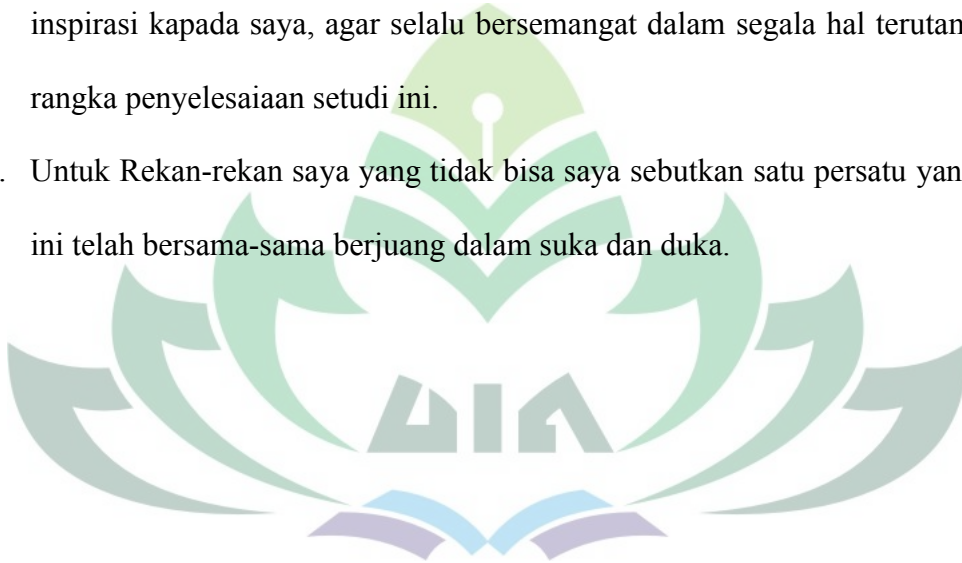
Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa : 9)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadits Sahih*, (Jakarta:SYGMA, 2010), h. 78

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang terhormat dan sangat saya banggakan kedua orang tua tercinta, ayahanda Sarnubi, S.Pd.I dan ibunda Masdawati, yang selalu berjuang untuk keberhasilanku baik yang bersifat moril maupun materil.
2. Untuk adindaku Isnan Rosyadi, yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi kepada saya, agar selalu bersemangat dalam segala hal terutama dalam rangka penyelesaian studi ini.
3. Untuk Rekan-rekan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah bersama-sama berjuang dalam suka dan duka.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Awal Asy'ari lahir di Way Kerap pada tanggal 25 Februari 1994, sebagai anak ke 1 (pertama) dari 2 (dua) bersaudara buah cinta dari pasangan ayahanda Sarnubi, S.Pd.I dan ibunda Masdawati.

Pendidikan formal ditempuh pada tahun 2000 di SD Negeri 1 Way Kerap Kec. Semaka kab. Tanggamus dan lulus tahun 2006, Kemudian pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 4 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan ketingkat pendidikan menengah atas di SMA Perintis 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi, pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang mana saat ini telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri tepanya pada tahun 2017, mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama. menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti berbagai seminar/ pelatihan yang diadakan di dalam kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung maupun di luar kampus.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang yakni agama Islam.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh sempurna, namun harapan timbul dari lubuk hati yang paling dalam semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang akan datang, untuk itu kritik, saran dan koreksi dari pembaca akan penulis terima dengan ikhlas dan lapang dada.

Penulis haturkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Imam Syafei, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag. Selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.

4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sangat arif dan bijaksana.
 5. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman pada penulis.
 6. Bapak Tarmadi, S.Pd, Selaku Kepala MTs. Negeri 1 Tanggamus beserta staf dan segenap dewan guru yang telah membantu untuk kelancaran dalam penelitian ini.
 7. Heni Selvia, Seseorang yang telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala penulis lalai dan lupa dalam penyelesaian study ini.
 8. Rekan-rekan, peserta KKN dan peserta PPL jurusan PAI Angkatan 2012, semoga menjadi pengalaman yang terindah dan silaturahmi kita tetap Terjaga.
- Akhirnya semoga bantuan Bapak/ibu/saudara yang tulus ikhlas membantu penulis, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT sesuai dengan amal ibadahnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Bandar Lampung, November 2017
Penulis,

Awal Asy'ari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Karakter Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif....	16
B. Strategi Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>	17
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>	17
2. Langkah-langkah Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>	19
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Two Stay Two Stray</i>	20
C. Hasil Belajar Peserta Didik.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik.....	20

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar Peserta Didik	25
D. Mata Pelajaran Fiqih.....	31
E. Hipotesis Tindakan	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Model Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Profil Sekolah.....	44
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih. Di MTs. N 1 Kota Agung Tanggamus ..	50
B. Pembahasan	68
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Pelajaran Fiqih Kelas VIII A	5
2. Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	30
3. Data Guru dan Karyawan MTs. Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2017/2018.....	48
4. Sarana dan Prasarana MTs.N 1 Tanggamus.....	49
5. Pembagian Kelompok Proses Pembelajaran.....	52
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	58
7. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>To stay to stray</i> Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2. Soal-soal Tes Akhir
- Lampiran 3. Lembar Observasi Proses Belajar Mengajar
- Lampiran 4. Kartu konsultasi
- Lampiran 5. Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Prosedur Penelitian.....	38
2. Struktur Organisasi MTs. Negeri 1 Kota Agung Tanggamus.	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya :... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadalah : 11)¹

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang lahir, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 1984), hlm.109

mencapai kematangan fisik dan mental masing-masing anak. Di dalam keluarga, setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar sebagai landasan pembentukan pribadinya. Untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak, orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah, akan tetapi mereka mengirimkan atau menitipkan anaknya ke sekolah, agar mampu memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikan pada anak tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal yang artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana pendapat Saiful Bahri bahwa cepat lambatnya penerimaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan

menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai karna itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang guru sebaiknya selalu menggunakan metode dalam proses belajar mengajarnya. Selain itu juga dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik, kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan akan dapat menentukan hasil belajar. Disini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan pelajaran dengan baik, dan merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini akan berdampak pada proses mengajar dan hasil belajar peserta didik. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai model pembelajaran, baik mengenai kebaikan model pembelajaran maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

²Saiful Bahri Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, UNS Press, Sukarta 2006, hlm. 74.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dikenal dalam pengajaran, misalnya yaitu *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu), *student teams achievement division (STAD)*, *Group intervetivigation go a round*, *Think pair and share*, *make a match* (membuat pasangan) dan lain-lain. Tetapi disini penulis hanya akan membahas tentang penerapan pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah sutau tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Dengan memiliki pembelajaran yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik.

Berkaitan dengan uraian diatas dari hasil observasi pra survey di MTs N. 1 Kota Agung, bahwa ibu Siti Farida, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas VIII dalam melakukan proses kegiatan pengajaran beliau hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.³

Dari hasil observasi pra survey yang dilakukan penulis pada peserta didik kelas VIII di MTs N. 1 Kota Agung, untuk mata pelajaran Fiqih diperoleh bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah tersebut

³ *Observasi, Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII, Pada 22 November 2016.*

hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 1
Data Hasil Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Semester Genap
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Peserta Didik	Nilai		
		KKM	Nilai	Ket
1	Adi Hendra	70	60	Tidak Tuntas
2	Ari Sastra	70	70	Tuntas
3	Amelia Gustina	70	60	Tidak Tuntas
4	Elyanti	70	62	Tidak Tuntas
5	Hasan Basry	70	60	Tidak Tuntas
6	Chelvi Iqlima Kalorin	70	60	Tidak Tuntas
7	Deden Ismijaya	70	80	Tuntas
8	Depi Deprianti	70	60	Tidak Tuntas
9	Eni Puspita Sari	70	65	Tidak Tuntas
10	Heriyanto	70	77	Tuntas
11	Darul husni	70	78	Tuntas
12	Herliyana	70	53	Tidak Tuntas
13	Indriyani	70	67	Tidak Tuntas
14	Irawan Wahid	70	70	Tuntas
15	Lendatri	70	76	Tuntas
16	Lady Kovenia	70	60	Tidak Tuntas
17	Ledi Candra	70	70	Tuntas
18	Mareta Anggrai	70	60	Tidak Tuntas
19	Merti Krsela	70	77	Tuntas
20	M. Arif	70	70	Tuntas
21	M. Azwar	70	65	Tidak Tuntas
22	M. Hari Azwar	70	75	Tuntas
23	Nadia Nurhandaiyani	70	55	Tidak Tuntas
24	Nugioyono	70	75	Tuntas
25	Putri Dewi Yuli	70	75	Tuntas
26	Rizky Saputra	70	70	Tuntas
27	Rizty Dwi A	70	55	Tidak Tuntas
28	Rosdiana	70	75	Tuntas
29	Shinta Jesty	70	75	Tuntas
30	Shintiana Rahmawati	70	70	Tuntas
31	Sarifuddin	70	80	Tuntas
32	Sarif Suhandra	70	75	Tuntas

33	Tri Nuriana	70	65	Tidak Tuntas
34	Tri Sora Kencana	70	54	Tidak Tuntas
35	Viska Agusstina	70	54	Tidak Tuntas
36	Wawan Gustian	70	54	Tidak Tuntas
37	Wita Fitriani	70	65	Tidak Tuntas
38	Wahyu Diningrat	70	65	Tidak Tuntas
39	Zubaidi	70	65	Tidak Tuntas
Tuntas		18 Peset didik		46%
Tidak Tuntas		21 Peset didik		54%

Sumber: *Dokumen Nilai Fiqih MTs N. 1 Kota Agung*

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Mata pelajaran fiqih peserta didik kelas VIII A di MTs N. 1 Kota Agung belum mencapai ketuntasan dalam belajar dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 46%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 21 dengan presentase 54% peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih masih di bawah kriteria pencapaian ketuntasan belajar.

Selanjutnya dalam hal ini penulis beranggapan bahwa penyebab ketidak tuntas peserta didik dalam belajar di atas dikarenakan oleh aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan belajar seperti melamun, mengobrol, mengganggu temannya atau mengerjakan tugas lain yang menjadi indikasi masih rendahnya hasil belajar peserta didik, yang mana hal itu merupakan dampak dari kurang tepat dan efektifnya model pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjabaran-penjabaran diatas, maka penulis hendak mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di MTs N. 1 Kota Agung. *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁴ Maka penulis mengambil judul tentang: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VIII MTs N. 1 Kota Agung Tanggamus.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
2. Kurang tepatnya Strategi pembelajaran yang digunakan guru sehingga pada proses belajar mengajar dominasi guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi peserta didik sangat rendah sehingga pembelajaran cenderung searah dan klasikal.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi-materi Fiqih yang telah disampaikan oleh guru.

⁴Ibid, hlm.143

4. Kurangnya keseriusan, kesadaran dan keberanian peserta didik untuk bertanya di depan kelas.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih efektif, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
2. Kurang tepatnya Strategi pembelajaran yang digunakan guru pada sehingga pada proses belajar mengajar dominasi guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi peserta didik sangat rendah sehingga pembelajaran cenderung searah dan klasikal.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi-materi Fiqih yang telah disampaikan oleh guru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu: Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VIII MTs N. 1 Kota Agung Tanggamus?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs N. 1 Kota Agung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik dari hasil penelitian ini agar kiranya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Fiqih dalam penggunaan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Sebagai sumbangsih pemikiran bagi pendidikan dan pencerahan bagi guru khususnya pada mata pelajaran Fiqih dalam penggunaan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang berguna sebagai informasi bagi masyarakat pendidikan umumnya dan

tenaga pendidik bidang studi Fiqih pada khususnya, dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Two Stay Two Stray*.

d. Bagi Peneliti

Khusus bagi peneliti, hal diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama.¹ Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan suatu Model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Model pembelajaran *cooperative learning* mendorong meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui selama pembelajaran, karena peserta didik dapat bekerja samadengan yang lain dalam menemukan dan merumuskan alternative pemecahan masalah materi pelajaran yang dihadapi.²

Model pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya,

¹Etin Solihatin. Raharjo, *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran IPS*. Bumi aksara. Jakarta 2009.cet 4.hlm.4

²*Ibid* hlm.5

setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk saling memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif, belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.³ Tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok konvensional, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.⁴

Model pembelajaran *Cooperative* sangat menyentuh hakekat manusia sebagai makhluk social, yang selalu berinteraksi saling membantu kearah yang makin baik secara bersama “getting together”. Dalam proses belajar disini benar-benar diutamakan saling membantu di antara anggota kelompoknya. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

³ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi pengembangan pembelajaran*, prestasi pustaka, Jakarta, 2010, hlm.90

⁴*Ibid* hlm.93

Artinya : “...*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat besar siksaan-Nya.*”(QS. Al-Ma'idah : 2).⁵

Sebagaimana yang dikutip oleh Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi dalam buku *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* bahwa menurut Roger dan David Johnson mengatakan tidak semua kerja kelompok bisa dianggap sebagai pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran harus diterapkan yaitu:

- a. Saling ketegantungan positif
- b. Bertanggung jawab perseorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar anggota
- e. Evaluasi proses kelompok.⁶

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk dapat berfikir kritis, bertanggung jawab, berbagai pengetahuan, menghargai pendapat orang lain serta dapat menimbulkan hubungan yang harmonis dengan teman. Dengan keadaan tersebut diharapkan aktifitas siswa selama proses pembelajaran meningkatkan sehingga hasil belajarpun dapat meningkatkan.

⁵ Dep RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Asy-Syifa, 2001, hlm.106

⁶*Ibid* hlm.91

2. Karakteristik *Cooperative Learning*

Menurut Lundgren, Unsur-unsur dasar yang perlu ditanamkan pada diri siswa agar *Cooperative Learning* lebih efektif adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tengelim atau berenang bersama”
- b. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
- d. Para siswa harus meembagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya diantara anggota kelompok.
- e. Para siswa akan diberikan suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
- f. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- g. Para siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Sementara itu, menurut Nur pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning* pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.

- b. Kelompok dibentuk siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, bangsa, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.
- d. Penghargaan lebih beorientasi kepada kelompok daripada individu.⁷

3. Langkah-langkah Dalam Pembelajaran Cooperative Learning

Langkah-langkah dalam penerapan Model pembelajaran *Cooperative Learning* secara umum dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

- a. Merancang rencana program pembelajaran
Pada langkah ini guru mempertimbangkan dan menetapkan target pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Mengaplikasikan pembelajaran dikelas
Guru merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan peserta didik dalam belajar secara bersama dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan peserta didik
Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, baik dalam memahami materi maupun mengenai sikap dan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung.
- d. Persentasi hasil kerja
Guru memberikam kesempatan kepada peserta didik masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya, dan guru bertindak sebagai moderator.⁸

Berdasarkan teori di atas bila kita amati maka dalam rangkla proses pemebelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* maka siswalah yang lebih berperan aktip dan guru sebagai vasilitator dalamrangka melakukan proses belajar mengajar

⁷*Ibid* hlm.12

⁸ Hj. Eti Solihatin, Raharjo, Spd. *Opcit.* Hlm.10

4. Kelebihan dan kekurangan *Cooperative Learning*

a. Kelebihan *cooperative learning* yaitu:

- 1) Meningkatkan harga diri tiap individu
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar
- 3) Konflik antar pribadi berkurang
- 4) Sikap apatis berkurang
- 5) Pemahaman yang lebih mendalam
- 6) Retensi atau penyimpanan lebih lama
- 7) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- 8) *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam system dan keterasingan dalam system individu tanpa mengorbankan aspek kognitif
- 9) Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik)
- 10) Meningkatkan kehadiran siswa dan sikap yang lebih positif
- 11) Menambah motivasi dan percaya diri.
- 12) Menambah rasa senang berada di sekolah serta menyenangkan teman-teman sekelasnya.
- 13) Mudah diterapkan dan tidak mahal.

b. Kelemahan *cooperative learning* yaitu:

- 1) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan di luar kelas seperti di laboratorium matematika, aula atau di tempat yang terbuka.
- 2) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Siswa yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada hasil jerih payahnya. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan sebab dalam *cooperative learning* bukan kognitifnya saja yang dinilai tetapi dari segi efektif dan psikomotoriknya juga dinilai seperti kerjasama diantara anggota kelompok, keaktifan dalam kelompok serta sumbangan nilai yang diberikan kepada kelompok.
- 3) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok karakteristik pribadi tidak luntur hanya karena bekerjasama dengan orang lain, justru keunikan itu semakin kuat bila disandingkan dengan orang lain.

- 4) Banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam *cooperative learning* pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempersentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.⁹

B. Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian *Two Stay Two Stray*

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *two stay two stray*. Tipe pembelajaran *two stay two stray* ini dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Struktur kooperatif tipe *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.¹⁰

Dalam teknik ini, guru memperhatikan semata dan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan semata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan mempunyai banyak

⁹*Ibid* hlm.5

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 62

kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Sedangkan pengertian dari pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. Pada Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam.

Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang di tugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu

dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian di jelaskan kepada anggota kelompok asal.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran tipe *two stay two stray* adalah pembelajaran yang menekankan adanya kerja sama dan saling ketergantungan positif di antara sesama anggota dalam kelompoknya untuk mencapai keberhasilan tujuan proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah penerapan Model Tipe *Two stay two stray*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
- b. Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain.
- c. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.¹²

Pembelajaran di sekolah yang melibatkan siswa dengan guru akan melahirkan nilai yang akan terbawa dan tercemin terus dalam kehidupan di masyarakat. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok secara bergotong-royong (kooperatif) akan menimbulkan suasana belajar partisipatif dan menjadi lebih hidup. Teknik pembelajaran

¹¹ Sofan Amri dan Khoiru Ahmad Op. cit, hlm.95

¹² Anita Lie, Loc.cit, hlm. 62

Cooperative Learning dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan dapat meningkatkan kretivitas siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model tipe *Two stay two stray*

Adapun kelebihan dan kelemahan *two stay two stray* adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1) Semua siswa membaca materi, yang akan membuat konsep-konsep yang telah disatukan menjadi lebih mudah untuk dipahami.
- 2) Para siswa merasa mereka lebih disukai oleh teman sekelasnya secara konsisten.
- 3) Dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk menguasai materi dengan baik dalam setiap kelompoknya.

b. Kekurangan

- 1) Dalam pembelajaran *two stay two stray* menumbuhkan waktu yang tidak sedikit.
- 2) Tiap bagian materi harus ditulis supaya dengan sendirinya dapat dipahami.
- 3) Buku jarang sekali dapat dibagi-bagi dengan rapi kedalam bagian-bagian yang cukup masuk akal tanpa bagian lainnya.¹³

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar biasa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk

¹³ Robert E. Slavin, *Op. cit*, hlm.245

mencapai suatu tujuan dan tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh peserta didik, guru dan orang tua murid itu sendiri sebagai prestasi/hasil belajar. Disamping itu hasil belajar adalah: “Hasil dari suatu intraksi belajar mengajar, hasil untuk sebagai adalah berkat tindakan guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penengkalan kemampuan mental peserta didik”.¹⁴

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah suatu intraksi antara individu dengan lingkungan pengamatan, intraksi, pengertian, sikap, keterampilan dan sebagainya. Mengajar adalah memimbing peserta didik belajar. Maka guru mesti mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga tercipta lingkungan sebagai komponen pengajaran yang penting kedudukannya secara baik dan memenuhi syarat.¹⁵

Menurut Gagne dalam Slameto bahwa hasil-hasil belajar yang akan diraih peserta didik dapat dikelompokkan menjadi lima kategori:

- a. Keterampilan motoris
- b. Informasi verbal
- c. Kemampuan intelektual
- d. Model kognitif

¹⁴ Dimjayanti dan Mudjiono, 2003, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.3

¹⁵ Rohani Ahmad, 2004, *Op.cit*, hlm.19

e. Sikap.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil dapat ditunjukkan angka indeks yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses dan kegiatan-kegiatan pembelajaran, yang menjadi criteria hasil belajar adalah memberikan pertimbangan tentang hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

2. Fator-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor intern dan faktor ekstern. Pendapat para ahli tentang fator yang mempengaruhi mempengaruhi hasil belajar adalah menurut Slameto: “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar” diantaranya:

a. Faktor intern meliputi:

- 1) Faktor jasmani
- 2) Kesehatan
- 3) Cacat tubuh
- 4) Faktor psikologi ialah faktor yang berhubungan dengan rohani:
 - a) Intelenjensi, bilamana pembawaan anak memeng rendah maka anak tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm.14

- b) Perhatian, untuk dapat menjamin belajar yang baik, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik bagi peserta didik, maka timbul kebosanan sehingga prestasinya menurun.
- c) Minat, bahan pelajaran yang menarik minat atau keinginan anak akan mudah dipelajari. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat anak pasti tidak dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- d) Bakat, apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan bakatnya maka ia akan mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajarnya. Sebaliknya apabila pelajaran sesuai dengan bakatnya ia selalu baik dalam hal belajarnya sehingga ia merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dalam belajar.
- e) Motif, apabila peserta didik mempunyai motif maka ia akan terdorong untuk belajar, untuk membentuk motif itu dapat dilakukan dengan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan.

b. Faktor ekstern meliputi:

1. Faktor keluarga

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam

belajar. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh bahkan memperhtiakn sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajar. Adapun hubungan orang tua dengan anak yang baik ialah hubungan yang penuh pengertian disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman dengan tujuan untuk memajukan belajar anak. Begitu juga contoh sikap yang baik dari orang tua sangat mempengaruhi belajar anak.

b) Faktor suasana rumah

Suasana rumah terlalu gaduh terlalu ramai tidak akan memberikan anak belajar dengan aktif, begitu juga suasana rumah terlalu tegang selalu banyak cekcok diantara anggota.

c) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalkan anak dari keluarga mampu dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak lengkap, inilah maka hati anak-anak menjadi kecewa, mender, putus asa, sehingga dorongan belajar mereka berkurang.

2. Faktor sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Disiplin sekolah
- e) Alat pelajaran
- f) Waktu sekolah
- g) Standar pelajaran diatas ukuran
- h) Keadaan gedung.¹⁷

3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Pada prinsipnya, cerita pengukuran hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengukuran perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karenanya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan tingkah terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagai mana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indicator (penunjuk adanya hasil tertentu) dikaitkan dengan jenis hasil yang hendak diungkapkan atau diukur. Selanjutnya agar pemahaman kita lebih mendalam mengenai kunci pokok tersebut dan untuk memudahkan dalam

¹⁷*Ibid*, hlm.69

menggunakan alat dan kiat evaluasi yang dipandang tepat, reliabel, dan valid, dibawah ini Surya dan Barlaw menyajikan sebuah tabel panjang yang dikutip oleh Muhibbin Syah dengan penyesuaian seperlunya.¹⁸

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes lisan 2. Tes pemberian 3. Observasi
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes lisan 2. Tes pemberian

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pres, Bandung, 2002, hlm.216

<p>B. Ranah Ras (Afektif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi (sikap menghargai) 4. Internalisasi (Pendalam) 5. Karekterisasi (penghayatan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan menyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelma dalam pribadi dan prilaku sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Observasi
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotorik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. 1. Mengucapkan 2. Membuat mimic dan gerakan jasmani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Tes tindakan 1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Menurut Muhibbin Syah criteria pengukuran prestasi belajar didasarkan pada perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi:

- a. Perkembangan motorik (motor development), yakni proses perkembangan progresif dan berhubungan dengan aneka ragam keterampilan fisik anak (motor skill).
- b. Perkembangan kognitif (cognitive development), yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan kecerdasan otak anak
- c. Perkembangan social dan moral (social and moral development), yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak dalam berkomunikasi dengan obyek atau orang lain, baik sebagai kelompok.

Keberhasilan atau kegaagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah tolak ukur atas pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti cirri-ciri:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi belajar tinggi, baik individu maupun kelompok.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (PTK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.
- c. Terjadi proses pemahaman materi yang secara sekuensial (sequential) mengantarkan materi tahap berikutnya.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa ada beberapa indicator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik, yaitu:

- a. Anak didik menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pelajaran.

- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative lebih singkat
- d. Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat dipergunakan untuk mempelajari pelajaran lain yang serupa.
- e. Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- f. Timbul motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut.
- g. Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- h. Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapi.
- i. Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- j. Kesiediaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.¹⁹

Dengan demikian hasil belajar pendidikan agama islam diukur melalui beberapa aspek yaitu dari segi kuantitas dalam bentuk hasil atau nilai yang diperoleh sehingga kemampuan peserta didik yang dimiliki dari hasil belajarnya itu dapat dijadikan bekal untuk menuju masa depannya.

Melalui pengukuran prestasi itu dapat ditetapkan bagaimana kualifikasi prestasi yang dicapai siswa baik perseorangan maupun secara keseluruhan. Ada

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.120

beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan (perestasi belajar) siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- a. Norma skala angka dari 0 sampai 10
- b. Norma skala angka dari 0 sampai 100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0 sampai 100 adalah 55 atau 60, Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa mendapatkan nilai lebih dari batas minimal, ia dianggap telah memenehui target minimal keberhasilan belajar. Norma pengukuran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat	
Angka			
Skala 0-10	Skala 0-100		
8-10	80-100	A	Sangat baik
7-7,9	70-79	B	Baik
6-6,9	60-69	C	Cukup
5-5,9	50-59	D	Kurang
0-4,9	0-49	E	Gagal

Sumber: Muhibbin Syah, Psikologi Belajar Mengajar dengan Pendekatan Baru, Remaja Karya, Jakarta, 2000, hlm.153 ²⁰

²⁰*Ibid* hlm.223

D. Mata Pelajaran Fikih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqh adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

2. Makanan dan Minuman yang Halal Dan Haram

a. Makanan yang halal

Kata *Halalan* dalam bahasa arab berasal dari kata *Halla* yang berarti “lepas” atau “tidak terikat”. Secara etimologi kata halalan

²¹ Departemen Agama RI, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs Depag, Jakarta 2004 hlm. 46

berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang melarangnya.²²

Makanan merupakan nikmat dari Allah dan Allah memberi petunjuk yang jelas tentang sesuatu yang halal dan haram. Makanan atau ta'am ialah apa saja yang dapat dimakan, dapat berupa sayur mayur, biji-bijian, buah-buahan, serta berbagai jenis daging dan ikan. Pada dasarnya semua barang yang ada di muka bumi ini menurut hukum aslinya adalah halal atau boleh dimakan.²³

b. Minuman yang halal

Minuman atau syarab adalah semua jenis cairan yang dapat dikonsumsi. Hukum minuman itu sama dengan hukum makanan yaitu pada dasarnya diperbolehkan atau halal. Islam sangat memperhatikan kebaikan, kesehatan dan kesejahteraan umatnya. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi keadaan tubuh kita baik langsung maupun tidak langsung adalah makanan dan minuman. Makanan dan minuman halal dan thayyib akan berpengaruh baik terhadap tubuh dan kehidupan kita, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu masalah ini mendapat perhatian yang sangat penting dalam Islam.

²² Diana Candra Dewi. *Rahasia dibalik makanan haram*, UIN-Malang press ,Malang. 2007. hlm.41

²³Yusuf Qardhawi,M. *Halal dan Haram dalam pandangan Islam*, Robbaani Press. Jakarta .2000, hlm.47-48

Pada hakekatnya semua makanan di muka bumi ini disediakan untuk manusia, tetapi ada kriteria tertentu yang menjadikan makanan atau minuman tertentu boleh dinikmati ataupun dilarang. Secara tegas dan jelas Al Quran telah menggariskan makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi kaum muslimin.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al Baqarah : 168)

Menurut ayat diatas, makanan dan minuman harus halal dan thayyib, Makanan halal itu ada dua macam, yakni:

- 1) halal dari cara memperolehnya. Makanan yang akan dimakan diperoleh dengan cara yang dibenarkan oleh Allah, misalnya makanan itu kita dapatkan dari pemberian orang tua, dari hasil kerja keras, atau dari cara-cara halal lainnya.
 - 2) Makanan itu terbuat dari bahan yang halal, tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan menurut syariat.
- c. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal

Adapun manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal :

- 1) Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah Swt

- 2) Mendapat ridha Allah SWT karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal
 - 3) Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah SWT sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).
- d. Jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan
- 1) Jenis-jenis binatang halal dimakan :
 - a) Binatang darat, antara lain : binatang ternak, seperti sapi, kerbau, kambing, kuda, dan segala binatang yang baik yang tidak diharamkan.
 - b) Binatang laut, semua binatang yang hidup di dalam air, baik berupa ikan maupun lainnya hukumnya halal dimakan, baik dalam keadaan mati karena ada penyebabnya , atau mati sendiri.
 - 2) Jenis-jenis binatang yang haram dimakan :
 - a) Haram karena binatang tersebut dapat hidup dalam dua alam, seperti katak, buaya, bekicot, kura-kura, dsb.
 - b) Haram karena ada *nas* yang mengharamkannya, seperti himar (keledai), binatang buas (binatang bertaring), dan setiap burung yang berkuku tajam.
 - c) Haram karena berbahaya dan diperintahkan untuk dibunuh, seperti ular, gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang.

- d) Haram dimakan karena dilarang membunuhnya, seperti semut, lebah, burung hud-hud, dan burung suradi.
- e) Haram karena kotor (menjijikkan), seperti kutu, ulat, kutu anjing, kutu busuk, cacing, lintah, lalat, lebah, laba-laba, nyamuk, kumbang, dan sejenisnya.

E. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari permasalahan dalam suatu penelitian yang kebenarannya akan di buktikan berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis tindakan, atau disebut hipotesis alternatif yaitu :

Melalui penerapan pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Fiqih Kelas VIII MTs. N 1 Kota Agung.

²⁴ Ibid, hlm.96

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Suharsimi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

1. Penelitian-kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 130.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

B. Model Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK, siswa bukan hanya diajar seperti biasa dan mengerjakan LKS yang intinya mengerjakan soal-soal setelah mempelajari ringkasan, tetapi harus melakukan suatu tindakan. Siswa harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Ketika sampai saat refleksi, siswa diajak diskusi, ditanya tentang pembelajaran yang mereka alami. Dari hasil refleksi itulah guru mengadakan perbaikan untuk perencanaan siklus kedua. Jadi inti PTK adalah keaktifan siswa karena dalam pembelajaran siswa yang diutamakan.

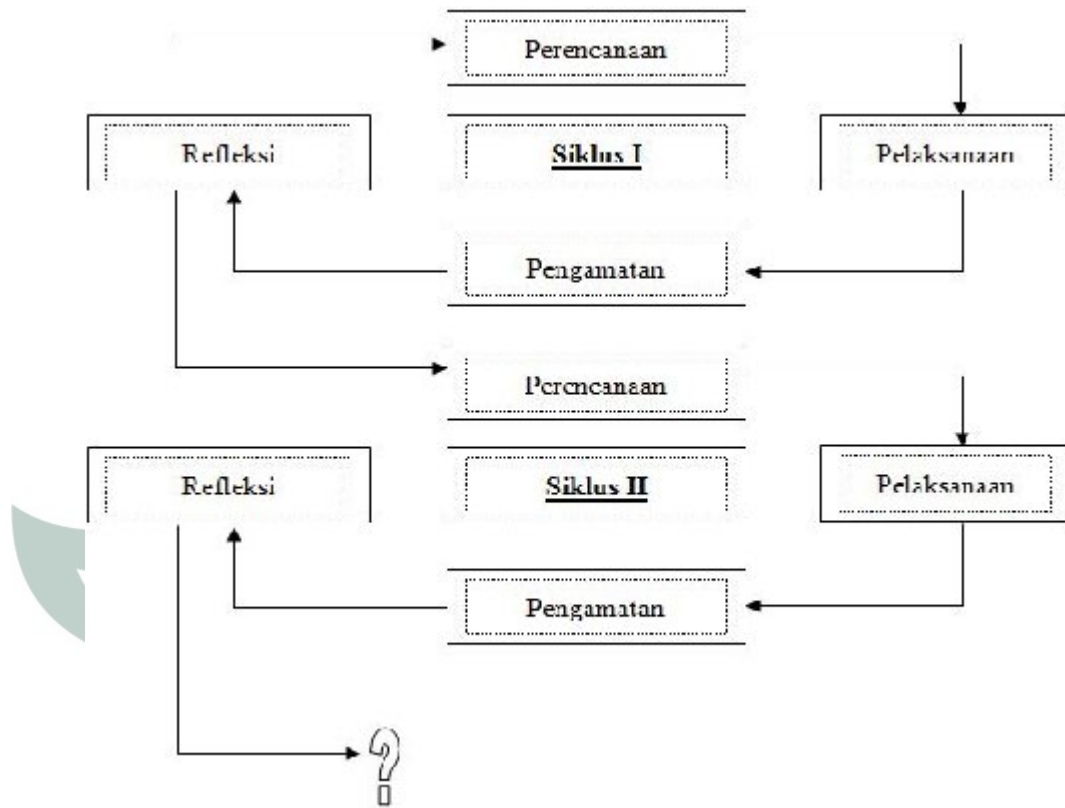
Secara umum, terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. *Acting* (pelaksanaan)
- c. *Observation* (pengamatan)
- d. Refleksi.

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart. Adapun model PTK

dimaksud menggambarkan ada empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini.

Gambar. 1
Prosedur Penelitian:



Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan ini adalah terdiri dari 4 tahap². Secara rinci tahapan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu menyusun rancangan tindakan.
 - a. Mengidentifikasi khusus

²*Ibid*, hlm 137

- b. Mengidentifikasi masalah
 - c. Mencarikan alternative pemecahan
 - d. Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih yang telah direncanakan.
3. Observasi, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru mata pelajaran fiqih untuk dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.³

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik

³*Ibid*, hlm 137-140.

dalam mata pelajaran fiqih. Dengan melihat atau observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A MTs. N 1 Kota Agung Tanggamus yang berjumlah 23 peserta didik.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran fikih kelas VIII A.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam rangkai pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁷Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.114

1. Observasi

Dalam penerapannya observasi di gunakan sebagai alat pengumpulan data tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh.

2. Interview (Wawancara)

Adapun *interview* ini ditunjukan kepada guru bidang study fiqh dan siswa kelas VIII MTs N. 1 Kota Agung Tanggamus, tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran pada mata pelajaran fiqh.

3. Tes

Tes akhir dilakukann dengan cara tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran pada mata pelajaran fiqh.

4. Dokumentasi

Dalam penerapannya dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu memperoleh data tentang nilai peserta didik, data tenaga pendidik, data tentang kegiatan belajar mengajar di MTs N. 1 Kota Agung Tanggamus.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dalam rangka mengolah dan menganalisa data maka aktivitas yang akan di lalui dan dilakukan antara lain:

1. Reduksi Data (*DataReduction*)

Merupakan proses penyerdehanaan dan pengkategorikan data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik gambaran mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran social yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia.

Selanjutnya dalam menampilkan data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵

⁵*Ibid*, hlm.338-341

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat disajikan kesimpulan yang kredibel.⁶

Setelah data diolah dengan cara diatas, maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang khusus, konkrit itu ditarik generalisa yang membuat sifat umum. Dengan menggunakan cara ini akan diperoleh kesimpulan yang konkrit yang dapat di pertanggung jawabkan.

⁶*Ibid*, hlm. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Negeri 1 Tanggamus

MTs. Negeri 1 Tanggamus diprakarsai oleh tokoh adat, tokoh agama, bersama pemerintah Tanggamus. Adapun yang melatar belakangi sebagai upaya memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan lembaga pendidikan agama.

MTs. Negeri Kota Agung didirikan pada tahun 1969, dengan nama awal PGAN 4 Tahun. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1972 PGAN Tahun berubah menjadi MMPN. Dan mengalami perubahan kembali pada tahun 1973. Seiring berjalanya waktu pada tahun 1975, kembali lagi menjadi PGAN 4 tahun. Dan pada tahun 1978 baru adanya PGAN 4 tahun menjadi MTs N dengan dikeluarkannya SK dari menteri agama, NO 16 tahun 1978 tanggal 16 Agustus 1978. Dalam pelaksanaan KBM MTs Negeri Kotaagung, dilaksanakan pada pagi hari, yang berlokasi dikota.

Secara geografis MTs. Negeri Kota Agung menduduki posisi yang cukup strategis, yang terletak dipusat pendidikan Kota Agung, terletak di Desa Kuripan, Kecamatan Kota Agung pusat Kabupaten Tanggamus

b. Visi dan Misi

MTs.Negeri 1 Tanggamus mempunyai visi yaitu: menjadi madrasah unggul berdasarkan IMTAQ, IPTEK dan berakhlakul karimah. Serta mempunyai misi yaitu :

- a. Memiliki kepribadian iman dan taqwa.
 - b. Meningkatkan profesionalitas guru dan pegawai.
 - c. Meningkatkan kompetensi lulusan.
 - d. Mengembangkan teknologi dan keterampilan.
 - e. Meningkatkan mutu pelayanan.
 - f. Meningkatkan kerja sama dengan stake holder, komite dan pemuda.
- c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTs. Negeri 1 Tanggamus yang terdiri dari yaitu :

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah membawahi keseluruhan dalam lingkungan sekolah, jadi kegiatan yang ada di sekolah penanggung jawab pertama adalah kepala sekolah.

2) Kepala tata usaha

Kepala tata usaha bertugas melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan administrasi sekolah.

3) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah baik urusan kedalam maupun keluar apabila kepala sekolah berhalangan. Untuk membantu kelancaran tugas kepala sekolah dibentuk wakil kurikulum yang bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.

4) Guru

Sesuai dengan tugasnya menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar disekolah yang bersangkutan serta membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mata pelajaran.

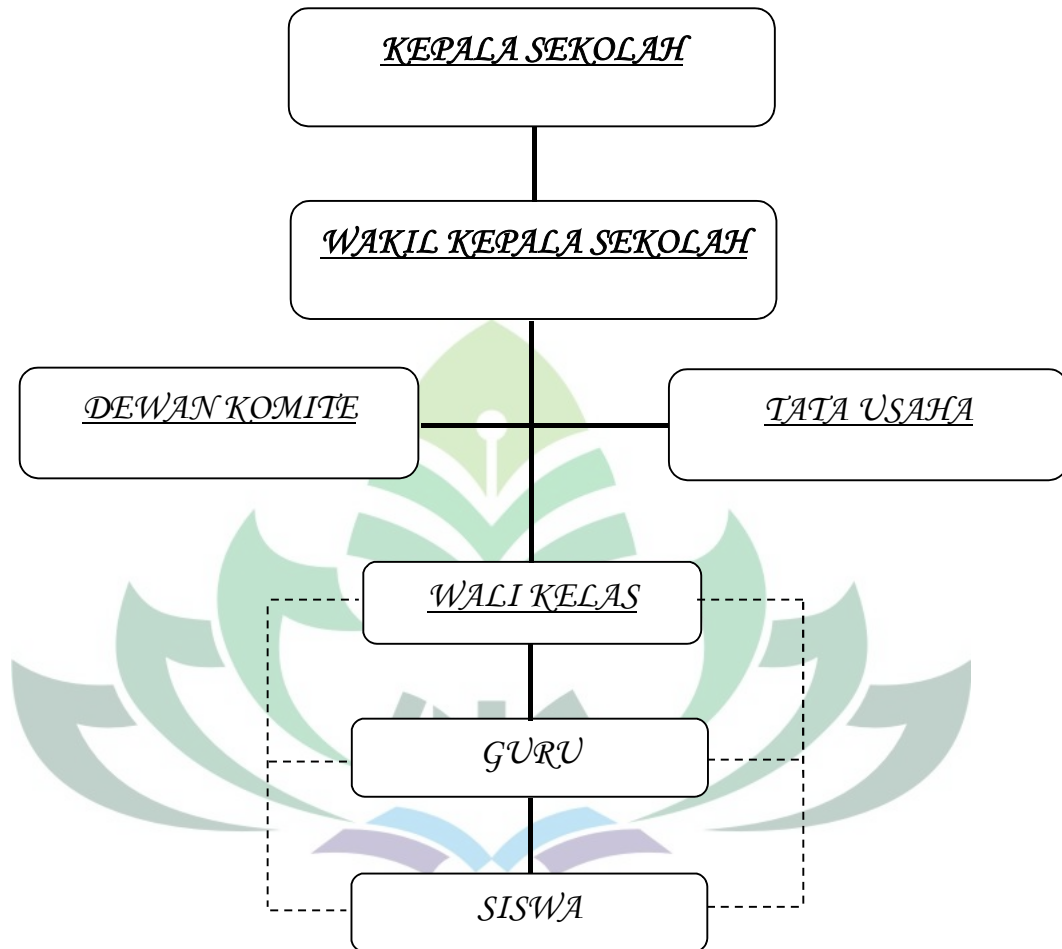
5) Peserta didik

Peserta didik yang dimaksud adalah mereka yang secara resmi menjadi peserta didik di MTs.Negeri 1 Kota Agung, dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Agar lebih mudah untuk dipahami struktur organisasi MTs. Negeri 1 Kota Agung sebagaimana gambar berikut :

Gambar. 2

STRUKTUR ORGANISASI

MTs. NEGERI 1 KOTA AGUNG TANGGAMUS



Ket: ——— Garis Hubungan
 - - - - - Garis Hubungan

6) Keadaan Guru dan Karyawan

Mayoritas guru MTs. Negeri Kota Agung pendidikan terakhirnya adalah sarjana dan beberapa orang guru masih dalam proses untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Untuk lebih mudah dipahami sebagaimana dalam

tabel berikut:

Tabel. 3
Data Guru dan Karyawan MTs. Negeri 1 Kota Agung
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Tarmadi, S.Pd	L	S1 UNILA	K E P A L A
2	Dra. Hasnani	P	S1 STKIP	BK
3	Fajarita. R, S.Pd	P	S1 UNILA	GURU/WAKA
4	Fariza Margasari, M.Pd	P	S2 UNILA	GURU
5	Parida, M.Pd.I	P	S2 IAIN	GURU
6	Imtikhana Nurkhasanah, S.Th.I	P	S1 IAIN	KAUR TU
7	Rifdanita, A.Md	P	D3 UT	GURU DPK
8	Nursiam, S.Pd.I	P	S1 UML	GURU
9	Roswita Rosa, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU DPK
10	Tuti Idawati, S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
11	Bariah, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU DPK
12	Hayati Nufus. S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
13	Sabirin. S.Pd	L	S1 STKIP	GURU
14	Asih Kurnia Sari, M.Pd	P	S2 UNILA	GURU
15	Khairun Nayu, S.Pd	p	S1 STKIP	GURU
16	Gunawan Susanto.M.Pd	L	S2 UNILA	GURU /WAKA
17	Yustina, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
18	Maslina, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
19	Kasmiar, S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
20	Sarifuddin, M.Pd.I	L	S2 IAIN	GURU
21	Yusnida, M.Pd.I	P	S1 IAIN	GURU
22	Rihayun, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
23	Hifnias, S.Ag	L	S1 IAIN	GURU
24	Ropiah, S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
25	Komala Sari, S.Pd	P	S1 UNILA	GURU
26	Siti Farida, S.Pd.I	P	S1 STAIN	GURU
27	Eko Puspitowati, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
28	Zahrani, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
29	Nurhasanah, S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
30	Yunani.M, S.Ag	P	S1 IAIN	GURU
31	Yunani. C, M.Pd.I	P	S2 IAIN	GURU
32	Nasrudin, S.Ag	L	S1 IAIN	GURU
33	Mila Sofia, S.Pd	P	S1 STKIP	GURU
34	M. Saleh, S.Pd	L	S1 UNILA	GURU
35	Surana, S.Pd.I	L	S1 UML	GURU

Summber : Dokumentasi MTs. Negeri 1 Kota Agung 2017/2018

7) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu perlengkapan yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan formal karena sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang urgen bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs. Negeri Kota Agung dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4
Sarana dan Prasarana MTs.N 1 Tanggamus

NO	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	23	18	5		5	9
2	Perpustakaan	1					1
3	R. Lab. IPA	1				1	
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1				1	
10	R. Guru	1			1		
11	R. Tata Usaha	1				1	
12	R. Konseling	1					
13	Tempat Beribadah	1					
14	R. UKS	1					1
15	WC						6
16	Gudang					1	1
17	R. Sirkulasi						
18	Lap Olahraga						
19	R. Organisasi Kesiswaan	1					1
20	R. Lainnya						
21	Revisi Lokal						

NO	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
	Penjaga Sekolah						
22	Pagar						

Sumber: *Dokumen* Sarana Prasarana MTs. Negeri 1 Tanggamus Tahun 2017/2018

2. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay To Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. Negeri 1 Tanggamus.

Berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara, serta dokumentasi maka gambaran tentang penerapan hasil pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih peserta didik kelas VIII di MTs. Negeri 1 Tanggamus. Dapat penulis jelaskan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* sudah berjalan dengan tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* yaitu:

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Agustus 2017 jam 09:30-11:00 dalam setiap pertemuan terbagi menjadi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) makanan dan minuman yang halal dan haram, membuat lembar kerja siswa, menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan siklus I ini aspek yang di ajarkan adalah mata pelajaran fikih dengan materi yang akan di ajarkan adalah tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

- a) Pendahuluan, diawal pembelajaran terlebih dahulu guru memulai dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab dari guru. Dilanjutkan dengan Do'a pembuka, kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah:168 selama lebih kurang 5 menit yang dibaca oleh salah seorang siswa yang telah ditunjukan oleh guru, kemudian guru melakukan absen dengan menanyakan kepada peserta didik siapa yang tidak hadir. Peserta didik menjawab cuma 1 orang yang tidak masuk karena sakit. Kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pembelajaran tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

- b) Kegiatan inti, dalam kegiatan inti ini, guru melanjutkan dengan menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat, dan peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah menjelaskan materi secara singkat, guru langsung membagi siswa menjadi 7 kelompok masing-masing 5-6 peserta:

Tabel. 5
Pembagian Kelompok Proses Pembelajaran

Kelompok 1 Okta krisnandi Ari Sastra Amelia Gustina Andri Saputra Amirza Susanti Chelvi Iqlima Kalorin	Kelompok 5 Hasan basry Hasina Elyanti Darul husni Rosdiana
Kelompok 2 Deden Ismijaya Depi Deprianti Adi Hendra Heriyanto Hedry Kapandra Indriyani	Kelompok 6 Intan leni fidyawati Shintiana Rahmawati Wita Fitriani Sarifuddin Tri Nuriana Herliyana
Kelompok 3 Irawan Wahid Lendatri Lady Kovenia Ledi Candra Mareta Anggrai	Kelompok 7 Tri Sora Kencana Viska Agusstina Wawan Gustian Sarif Suhandra Wahyu Diningrat Rizky Saputra
Kelompok 4 Merti Krsela M. Arif M. Azwar M. Hari Azwar Nadia Nurhandaiyani	

Adapun dalam menyusun kelompok tersebut guru membagi peserta didik secara acak yaitu setiap kelompok ada siswa yang memiliki kemampuan yang lebih. Yaitu berdasarkan nilai pertemuan sebelumnya. Setelah kelompok sudah tersusun, kemudian guru menjelaskan prosedur / tata cara belajar kooperatif dalam tim atau kelompok. Kemudian guru menanyakan pada peserta didik siapa yang belum paham atau belum jelas tentang tata cara belajar kooperatif. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk belajar bersama dalam kelompok masing-masing dengan dengan 3 sub materi. Adapun sub pokok materinya adalah:

1. Dalil tentang makanan dan minuman yang diharamkan
2. Pengertian makanan dan minuman yang diharamkan
3. Jenis makanan dan minuman yang diharamkan

Pada saat peserta didik melaksanakan kerja kelompok guru membimbing kelompok-kelompok belajar sehingga masing-masing peserta dapat berpartisipasi dan bekerjasama dalam melaksanakan diskusi kelompok.

Diskusi dalam kelompok asal diberi waktu 10 menit, diskusi dalam kelompok ahli diberi waktu 15 menit dan kembali kekelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok ahli diberi waktu 15 menit, peserta didik sudah selesai

melaksanakan diskusi kelompoknya. Kemudian guru melakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi dalam kelompok yang telah dilakukan.

Karena waktu tinggal 15 menit lagi, kemudian guru membagikan kuis untuk menentukan hasil pembelajaran pada siklus I dengan 10 butir soal pilihan ganda. Dan guru mengingatkan agar dalam menyelesaikan soal kuis tidak boleh kerja sama kemudian guru mengingatkan bagi yang sudah selesai mengerjakan kuis agar segera di kumpul.

- c) Penutup, karena waktu sudah habis guru belum sempat menyimpulkan hasil kerja yang diperoleh peserta didik, kemudian guru hanya mengingatkan kepada peserta didik agar pada pertemuan minggu depan peserta didik sudah menyusun meja dan kursi menjadi 7 kelompok. Diakhir pertemuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama dengan di akhiri dengan salam

3) Observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan pada siklus I ini diperoleh hasil bahwa proses belajar mengajar pada siklus I sudah berjalan dengan cukup baik dan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *To stay to stray*, adapun tahapan-tahapannya yaitu:

a) Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi

Pada siklus I guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Tentang makanan dan minuman yang diharamkan, dan memotivasi siswa betapa pentingnya bagi kita untuk mempelajari materi tentang makanan dan minuman yang diharamkan

b) Penyajian / penyampaian informasi.

Pada hasil observasi pada siklus I ini dalam penyampaian materi waktu banyak terpakai untuk menyampaikan materi, dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah.

c) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.

Pada tahapan pengorganisasian ini masih banyak siswa yang kurang paham dengan model pembelajaran *To stay to stray*, sehingga banyak siswa yang sempat menolak dalam penempatan kelompok, seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa, Lady.

“Pak, tidak usah di acak sih pak” “kenapa”? Tanya guru, “ Ya saya biasa berteman dengan Eni Puspita Sari pak” jawab Lady. “Ya sudah sekarang ikuti dulu apa yang bapak perintahkan tadi, ayo segera kekelompok masing-masing yang sudah bapak sebutkan tadi” jawab guru. Kemudian terlihat siswa kurang semangat dan mimik muka sedikit kecewa.¹

Dari uraian di atas peserta didik masih kaku dengan pembentukan kelompok secara kolaboratif dan masih ada yang sempat menolak saat pembentukan kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama-sama, namun masih banyak siswa yang terlihat bingung dan malu-malu saat bergabung dalam kelompoknya serta menanyakan tentang cara kerja kelompok bersama.

d) Membimbing kelompok berdiskusi

Dari hasil observasi pada siklus I, guru masih kurang aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kelompok belajar bersama, dan guru hanya sekali-kali membimbing dan mengontrol peserta didik dalam kelompok belajar guru lebih sering duduk didepan.

e) Evaluasi

Evaluasi pada siklus I untuk menentukan tingkat keberhasilan pada tindakan siklus I. Dalam evaluasi ini guru memberikan soal pilihan

¹ Hasil wawancara saat proses belajar mengajar mata pelajaran fikih di MTs. Negeri 1 Tangamus. Pada 11-22 Juli 2017.

ganda sebanyak 10 butir soal pilihan ganda, dan guru menghimbau agar dalam menyelesaikan kuis tidak boleh kerja sama.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fikih Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan guru, diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih kurang memuaskan dan ada dua poin yang belum terlaksana yaitu mengklarifikasi hasil diskusi peserta didik dan memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dikarenakan keterbatasan waktu.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan diskusi kelompok peserta didik masih banyak yang kurang memahami tatacara belajar kelompok dan masih terlihat peserta didik belum biasa dan bingung dalam melakukan kelompok belajar bersama dan terlihat hanya beberapa siswa saja yang berdiskusi dalam masing-masing kelompok dan yang lainnya ada yang diam saja dan ada pula yang bercanda. Kemudian guru kurang bisa mengontrol dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi secara berkelompok, dan guru hanya sekali-sekali mengawasi peserta didik dalam berdiskusi.

Hasil catatan lapangan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

To stay to stray siklus I, Kamis 10 Agustus 2017

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Hasil Belajar	
		Pre test	Siklus I
1	Adi Hendra	70	80
2	Ari Sastra	60	60
3	Amelia Gustina	80	90
4	Elyanti	60	60
5	Hasan Basry	60	70
6	Chelvi Iqlima Kalorin	60	80
7	Deden Ismijaya	70	80
8	Depi Deprianti	40	60
9	Eni Puspita Sari	60	80
10	Heriyanto	50	60
11	Darul husni	50	50
12	Herliyana	60	90
13	Indriyani	80	100
14	Irawan Wahid	50	80
15	Lendatri	50	70
16	Lady Kovenia	70	90
17	Ledi Candra	70	90
18	Mareta Anggrai	70	100
19	Merti Krsela	80	80
20	M. Arif	60	60
21	M. Azwar	70	60
22	M. Hari Azwar	60	90
23	Nadia Nurhandaiyani	70	100
24	Nugioyono	60	90
25	Putri Dewi Yuli	50	60
26	Rizky Saputra	80	100
27	Rizty Dwi A	70	100
28	Rosdiana	80	60
29	Shinta Jesty	50	70
30	Shintiana Rahmawati	50	80
31	Sarifuddin	80	100
32	Sarif Suhandra	70	80
33	Tri Nuriana	60	70
34	Tri Sora Kencana	50	80
35	Viska Agusstina	60	70
36	Wawan Gustian	50	70

37	Wita Fitriani	80	80
38	Wahyu Dinatingrat	50	60
39	Zubaidi	70	100
Nilai rata-rata		63	78

Berdasarkan data dari hasil postes pada siklus I, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 29 siswa dengan persentase 70%, sedangkan peserta didik hasil belajarnya belum tuntas mencapai 10 siswa dengan persentase 30%, sedangkan hasil pretes peserta didik, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 16 siswa dengan persentase 46,6%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 23 siswa dengan persentase 53,3%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada siklus I hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan, yaitu: siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil pretes mencapai 46,6%, dan ketuntasan pada hasil postes siklus I mencapai 70%, terdapat peningkatan 23,4%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun 23,3%. Dengan demikian dilihat dari nilai postes setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray*, namun masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi

pembelajaran dan hasil belajarnya masih di bawah KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- a) Mempertahankan kinerja guru yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan pada siklus II
- b) Memperpendek waktu dan materi yang akan disampaikan
- c) Lebih meningkatkan pembimbing dan pengawasan pada saat peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok
- d) Memotivasi peserta didik agar biasa kerja sama dengan baik pada saat diskusi kelompok
- e) Memotivasi siswa untuk lebih aktif, khususnya siswa yang pasif

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Agustus 2017 jam 09:30-11:00 sebagaimana pada siklus I, pada siklus ini terbagi menjadi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Sebagaimana pada siklus I, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, membuat lembar kerja siswa, menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan siklus II ini materi yang akan diajarkan adalah Menyebutkan Dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram

- a) Pendahuluan, diawal pembelajaran terlebih dahulu guru memulai dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab dari guru. Dilanjutkan dengan Do'a pembuka, kemudian guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Al-Baqarah: 173, lebih kurang 5 menit yang dibaca oleh salah seorang siswa yang telah ditunjukan oleh guru, kemudian guru melakukan absen dengan menanyakan kepada peserta didik siapa yang tidak hadir dan keterangan tidak hadir. Peserta didik menjawab 2 orang yang tidak masuk karena sakit dan satunya tidak ada keterangan.

Kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pembelajaran Menyebutkan tentang makanan dan minuman yang diharamkan serta menyebutkan dalil yang berkenaan dengan materi tersebut, dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

- b) Kegiatan inti, dalam kegiatan inti di siklus II ini, guru melanjutkan dengan menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan

diajarkan secara singkat, dan peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.

Setelah menjelaskan materi secara singkat, guru langsung memerintahkan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok seperti pada siklus I, agar lebih mempersingkat waktu, kemudian guru membagikan tugas kepada peserta didik untuk belajar bersama dalam kelompok masing-masing dengan 7 sub pokok materi yaitu:

- (1) Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram
- (2) Dalil tentang Makanan & Minuman Yang Haram
- (3) Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram
- (4) Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan

Kemudian peserta didik mendiskusikan tugas dalam kelompok masing-masing 30 menit. Pada saat peserta didik melaksanakan diskusi kelompok guru membimbing kelompok-kelompok belajar sehingga masing-masing peserta didik dapat berpartisipasi dan bekerjasama dalam melaksanakan diskusi kelompok.

Diskusi dalam kelompok asal diberi waktu 5 menit, diskusi dalam kelompok ahli diberi 15 menit dan kembali kekelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok ahli diberi waktu 15 menit, peserta didik sudah selesai melaksanakan diskusi kelompoknya. Kemudian guru melakukan pengundian salah satu

kelompok untuk menyajikan hasil diskusi dalam kelompok yang telah dilakukan.

Setelah selesai proses persentasi hasil diskusi bersama untuk mengetahui hasil peserta didik pada siklus II kemudian guru membagikan soal kuis untuk menentukan hasil pembelajaran pada siklus II dengan 10 butir soal pilihan ganda. Dan guru mengingatkan agar dalam menyelesaikan soal kuis tidak boleh kerjasama kemudian guru mengingatkan bagi yang sudah selesai mengerjakan kuis agar segera di kumpul.

- c) Penutup, karena waktu sudah tersisa 10 menit lagi, kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi yang diperoleh peserta didik, kemudian guru mengingatkan dan memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar lebih giat karena sebentar lagi akan di adakan ujian sekolah (US) pada awal bulan Mei 2017. Pertemuan terakhir pada siklus II di tutup dengan Do'a penutup secara bersama-sama dan salam.

3) Observasi

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan pada siklus II ini diperoleh hasil bahwa proses belajar mengajar pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki sudah sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray*.

4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan guru fikih, diskusi yang dilaksanakan sebagai berikut.

“Alhamdulillah, setelah melaksanakan dua kali pertemuan ternyata banyak perubahan yang saya dapatkan. Saya sudah merasa nyaman menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray*, dan saya juga sudah melihat siswa sudah biasa belajar bersama ketika belajar kelompok dan pada saat diskusi siswa sudah tidak malu-malu untuk menyampaikan sub materi yang mereka pegang masing-masing, ya meskipun masih perlu kita arahkan. Dan saya melihat hasil belajar siswa sudah semakin sudah semakin meningkat jauh lebih bagus di banding sebelumnya dan saya sangat senang sekali karena model pembelajaran ini siswa termotivasi untuk menguasai materi dan siswa juga belajar menyampaikan materi dengan siswa yang lainnya, artinya tanpa siswa sadari mereka juga belajar berbicara menyampaikan materi yang mereka pahami. Meskipun tidak dapat dipungkiri masih ada kekurangan-kekurangan, namun untuk tahap pemula saya pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray* sudah dapat berjalan dengan baik” ungkap guru. “Iya Bu, Alhamdulillah saya juga senang melihat sudah ada peningkatan yang positif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, tapi Bu saya harap penerapan model ini tidak berhenti sampai disini, tapi diterapkan untuk proses pembelajara selanjutnya” jawab peneliti. “Iya Pak Awal, Insya Allah saya akan menerapkan model pembelajaran *To stay to stray* ini untuk pembelajaran selanjutnya” jawab guru.²

Hasil catatan lapangan, hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray* siklus II, 24 Agustus 2017.

² Siti Farida, Guru mata pelajaran Fikih Kelas VIII MTs. Negeri 1 Tanggamus, senin 07 Agustus 2017

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	Adi Hendra	80	90
2	Ari Sastra	60	60
3	Amelia Gustina	90	100
4	Elyanti	60	80
5	Hasan Basry	70	80
6	Chelvi Iqlima Kalorin	80	100
7	Deden Ismijaya	80	90
8	Depi Deprianti	60	60
9	Eni Puspita Sari	80	90
10	Heriyanto	60	80
11	Darul husni	50	60
12	Herliyana	90	90
13	Indriyani	100	100
14	Irawan Wahid	80	90
15	Lendatri	70	80
16	Lady Kovenia	90	90
17	Ledi Candra	90	100
18	Mareta Anggrai	100	100
19	Merti Krsela	80	70
20	M. Arif	60	60
21	M. Azwar	60	70
22	M. Hari Azwar	90	90
23	Nadia Nurhandaiyani	100	100
24	Nugioyono	90	100
25	Putri Dewi Yuli	60	70
26	Rizky Saputra	100	100
27	Rizty Dwi A	100	90
28	Rosdiana	60	70
29	Shinta Jesty	70	80
30	Shintiana Rahmawati	80	90
31	Sarifuddin	100	100
32	Sarif Suhandra	80	100
33	Tri Nuriana	70	80
34	Tri Sora Kencana	80	70
35	Viska Agusstina	70	80
36	Wawan Gustian	70	70

37	Wita Fitriani	80	80
38	Wahyu Diningrat	60	80
39	Zubaidi	100	100
Nilai rata-rata		78	84,3

Berdasarkan data dari hasil pretes pada siklus I, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 29 siswa dengan persentasi 70%, sedangkan peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas mencapai 10 siswa dengan pesentasi 30%, sedangkan hasil postes peserta didik, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 35 siswa dengan persentasi 86,6%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 4 siswa dengan persentasi 13,3%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray* pada siklus II hasil belajar siswa terdapat peningkatan dri sebelum pelaksanaan, yaitu: siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil pretes mencapai 70%, dan ketuntasan pada hasil postes siklus II mencapai 86,6%, tedapat peningkatan 16,6%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan pada hasil pretes 30%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan pada hasil postes siklus II mencapai 13,3%, terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun sebesar 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray* pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai materi

pembelajaran sepenuhnya dan hasilnya masih di bawah KKM yang telah di tentukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan lancar dan terlihat membaik dari siklus I. penguasaan materi pembelajaran pada siklus II ini sudah meningkat dan dibuktikan dengan adanya hasil kuis pada siklus II. Siswa sudah mulai bisa belajar bersama dalam kelompok, dan siswa tidak terlihat kebingungan lagi ketika menemukan suatu masalah karena bisa bertanya kepada temanya dan juga bisa bertanya kepada guru ketika temannya tidak bisa jawab.

Pada siklus II ini guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray*. Siswa yang biasa pasif sudah mulai aktif, siswa yang pada pertemuan sebelumnya dalam bekerja kelompok hanya mengadakan temanya kini siswa sudah mulai bisa bekerjasama dan saling memotivasi. Dan guru bisa mengkondisikan siswa untuk belajar bersama. Dan guru sudah berusaha semaksimalakan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray* dan adanya tanggapan positif siswa sehingga membuktikan adanya keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketika melakukan observasi penulis mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih pada saat penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *to stay to stray*. Guru telah berupaya memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa untuk berdiskusi secara bersama dalam kelompok dengan baik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif.

Berdasarkan keterangan di atas dapat penulis pahami bahwa guru bidang study fikiht ibu Siti Farida, S.Pd.I telah berupaya semaksimal mungkin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray*, hal tersebut merupakan salah satu bagian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dengan berjalannya dari siklus sudah terlihat meningkat.

B. Pembahasan

Catatan lapangan yang akan di analisis merupakan tindakan dari waktu kewaktu yang diamati oleh peneliti yang di bantu oleh guru bidang study Ibu Siti Farida, S.Pd.I dimana peneliti bertindak sebagai observasi dan guru beserta peserta didik bertindak sebagai objek yang diteliti, maka dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Agustus 2017 jam 09:30-11:00 merupakan siklus I yang diterapkan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya, analisis data disesuaikan dengan tahapan-tahapan penerapan hasil pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *To stay to stray* yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Tindakan Pembelajaran

1) Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi

Pada siklus I guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, dan memotivasi siswa betapa pentingnya bagi kita untuk mempelajari materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

2) Penyajian /penyampian informasi

Pada siklus I ini guru menyampaikan materi makanan yang halal dan haram, dan menjelaskan pengertian makna yang halal dan haram. Hasil observasi pada siklus I ini dalam penyampaian materi waktu banyak terpakai untuk menyampaikan materi, dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah.

3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Pada tahap pengorganisasian siswa dalam kelompok-kelompok

belajara siklus I ini, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok dan saling membantu dalam kelompok masing-masing secara aktif.

Pada tahapan pengorganisian siklus I ini masih banyak siswa yang kurang paham dengan model pembelajaran *to stay to stray*, sehingga banyak peserta didik yang sempat menolak dalam penempatan kelompok dan peserta didik masih kaku dengan pembentukan kelompok secara kolaboratif.

- 4) Membimbing kelompok belajar dan berdiskusi dengan peserta dari kelompok lain.

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat peserta didik berdiskusi dalam kelompok. Dari hasil observasi pada siklus I, guru masih kurang aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kelompok belajar bersama, dan guru hanya sesekali membimbing dan mengontrol peserta didik dalam kelompok belajar, guru lebih sering duduk di depan.

- 5) Evaluasi

Evaluasi pada siklus I untuk menentukan tingkat keberhasilan pada tindakan siklus I. dalam evaluasi ini guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal pilihan ganda, dan guru menghimbau agar dalam menyelesaikan kuis tidak boleh kerja sama.

b. Refleksi

Refleksi pada siklus I ini dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan siswa³, diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih kurang memuaskan dikarenakan siswa masih enggan untuk dilakukan pengacakan dalam pembentukan kelompok dengan alasan tidak cocok dengan teman kelompok yang telah dibentuk oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan diskusi kelompok peserta didik masih banyak yang kurang memahami tata cara belajar kelompok dan masih terlihat peserta didik belum biasa dan bingung dalam melakukan kelompok belajar bersama dan terlihat hanya beberapa siswa saja yang berdiskusi dalam masing-masing kelompok dan yang lainnya ada yang diam saja dan ada pula yang bercanda. Kemudian guru kurang bisa mengontrol dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi secara berkelompok, dan guru hanya sekali-sekali mengawasi peserta didik dalam berdiskusi.

Berdasarkan data dari hasil postes pada siklus I, terdapat siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 29 siswa dengan persentase 70%, sedangkan siswa hasil belajarnya belum tuntas mencapai 10 siswa dengan persentase 30%, sedangkan hasil pretes siswa, terdapat siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 16 siswa dengan persentase 46,6%, sedangkan siswa

yang belum tuntas mencapai 23 siswa dengan persentase 53,3%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe to stay to stray* pada siklus I hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan, yaitu: siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil pretes mencapai 46,6%, dan ketuntasan pada hasil postes siklus I mencapai 70%, terdapat peningkatan 23,4%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun 23,3%. Dengan demikian dilihat dari nilai postes setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *kooperatif tipe to stay to stray* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode *kooperatif tipe to stay to stray* pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelum menggunakan dengan penerapan metode *kooperatif tipe to stay to stray*, namun masih banyak siswa yang belum menguasai materi pembelajaran dan hasil belajarnya masih di bawah KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan kinerja guru yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan pada siklus II
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memahami kembali langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray*.

- 3) Memperpendek waktu dan materi yang akan disampaikan
- 4) Meningkatkan pembimbingan dan pengawasan pada saat peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok
- 5) Memotivasi peserta didik agar biasa kerja sama dengan baik pada saat kerja kelompok.⁴

2. Siklus II

a. Analisis Tindakan Pembelajaran

- 1) Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi

Pada siklus II guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat memahami Tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, dan memotivasi siswa betapa pentingnya bagi kita untuk mempelajari materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram serta untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Penyajian/ peryampaian informasi

Dalam penyaji materi pada siklus II, guru menyampaikan materi tentang minuman yang halal dan haram beserta dalil yang berkenaan dengan minuman yang hala dan haram secara singkat dengan menyampaikan poin-poin pentingnya saja.

- 3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Pada tahapan pengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

⁴ Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs. Negeri 1 Tanggamus, 24-07 Agustus-September 2017

pada siklus II ini masih tetap sama pengelompokannya seperti pada siklus I. Kemudian guru memberi tugas-tugas pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama-sama, dan siswa sudah mulai bisa dan paham tentang cara kerja kelompok bersama dengan adanya tamu dari kelompok lain.

4) Membimbing kelompok berdiskusi

Dari hasil observasi pada siklus II, guru sudah aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kelompok belajar bersama, dan guru sudah nampak memberikan arahan dan bimbingan kepada masing-masing kelompok. Dan sudah nampak terlihat bahwa masing-masing sudah bisa melakukan kelompok belajar bersama dengan melakukan diskusi dengan bersama-sama, dan mereka terlihat berlomba-lomba untuk menjadi kelompok yang terbaik

5) Evaluasi

Evaluasi pada siklus II untuk menentukan hasil akhir proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray*. Dalam evaluasi ini guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal pilihan ganda tentang materi dakwah dan problematikanya, dan guru menghimbau agar dalam menyelesaikan kuis tidak boleh kerja sama.

b. Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi selama proses kegiatan belajar mengajar, pada siklus II ini menurut peneliti semua proses dalam tahapan pembelajaran telah berjalan dengan baik adapun kekurangna pada sisklus I sudah tidak terlihat dikarenakan telah terjadi perbaikan dengan sendirinya atas kesadaran siswa itu sendiri, sehingga yang tadinya mereka enggan untuk dilakukan pengacakan dalam pembentukan kelompok, pada siklus II ini hal itu tidak terjadi lagi. Jadi berdasarkan pengamatan tersebut maka penulis menyimpulkan bahawa telah terjadi perubahan dan peningkatan dalm proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan data dari hasil pretes pada siklus I, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 29 siswa dengan persentasi 70%, sedangkan peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas mencapai 10 siswa dengan persentasi 30%, sedangkan hasil postes peserta didik, terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 35 siswa dengan persentasi 86,6%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 4 siswa dengan persentasi 13,3%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe to stay to stray* pada siklus II hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan, yaitu: siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil pretes mencapai 70%, dan ketuntasan pada hasil postes siklus II mencapai 86,6%, tedapat peningkatan

16,6%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan pada hasil pretes 30%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan pada hasil postes siklus II mencapai 13,3%, terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun sebesar 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai materi pembelajaran sepenuhnya dan hasilnya masih dibawah KKM yang telah di tentukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan lancar dan terlihat membaik dari siklus I. penguasaan materi pembelajaran pada siklus II ini sudah meningkat dan dibuktikan dengan adanya hasil kuis pada siklus II. Siswa sudah mulai bisa belajar bersama dalam kelompok, dan siswa tidak terlihat kebingungan lagi ketika menemukan suatu masalah karena bisa bertanya kepada temanya dan juga bisa bertanya kepada guru ketika temannya tidak bisa menjawab.

Pada siklus II ini guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray*. Siswa yang biasa pasif sudah mulai aktif, siswa yang pada pertemuan sebelumnya dalam bekerja kelompok hanya mengadakan temanya kini siswa sudah mulai bisa bekerjasama dan saling memotivasi. Dan guru bisa mengkondisikan siswa untuk belajar bersama, guru sudah berusaha memaksimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay*

to stray dan adanya tanggapan positif dari siswa sehingga membuktikan adanya keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

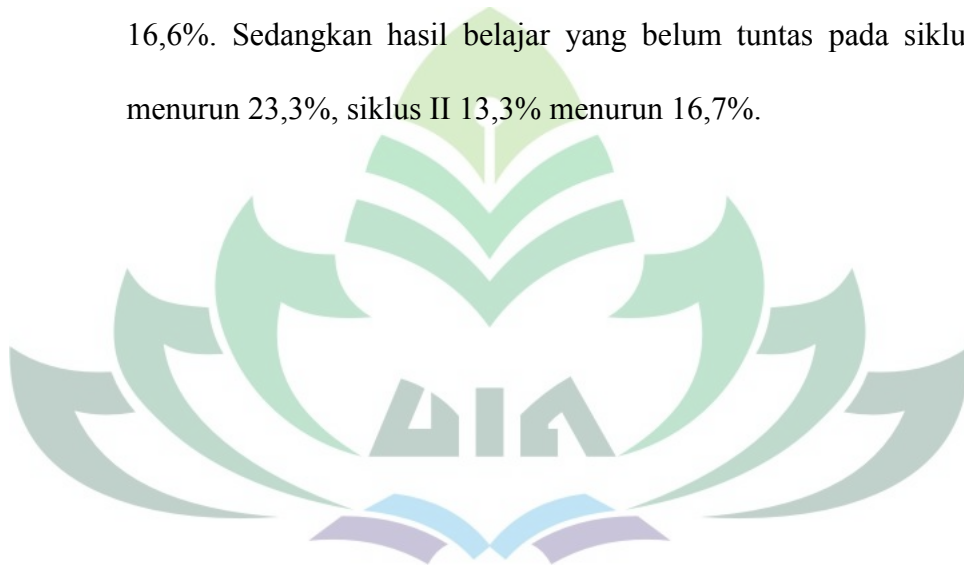
Pada siklus II ini guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *To stay to stray*. Siswa sudah mulai termotivasi untuk menguasai materi mereka pegang dan aktif menjelaskan materi yang sudah mereka kuasai. Sehingga terjadi perubahan yang positif dimana pada pertemuan-pertemuan sebelumnya siswa masih terlihat bingung dan pasif, dan dengan berjalanya tindakan dengan penerapan kooperatif tipe *To stay to stray* maka berangsur-angsur guru dan siswa sudah mulai paham dan terlihat motivasi dan hasil belajar siswa sudah meningkat.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *To stay to stray* dengan mengacu kepada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan mendapat hasil bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *To stay to stray*. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *To stay to stray*. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model
Pembelajaran Kooperatif tipe *To stay to stray*
Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanggamus

Hasil Siswa	Persentase		
	Pretes	Siklus I	Siklus II
1. Tuntas	46,6%	70%	86,6%
2. Belum tuntas	53,3%	30%	13,3%

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 70% meningkat 23,4%, siklus II 86,6% meningkat 16,6%. Sedangkan hasil belajar yang belum tuntas pada siklus I 30% menurun 23,3%, siklus II 13,3% menurun 16,7%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada kelas VIII Di MTs Negeri 1 Tanggamus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada bidang study Fikih kelas VIII Di MTs Negeri 1 Tanggamus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dari siklus I dilihat dari nilai rata-rata post test hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan baru 70%, sedangkan hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas mencapai 30%, dan pada siklus II hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan 86,6%, sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas 13,3%. Peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *to stay to stray*.

B. Saran

1. Untuk guru bidang study Fikih agar kiranya dapat menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* kembali dan melakukan

perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* pada mata pelajaran Fikih

2. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* ini dapat juga ditambahkan dengan media-media yang relevan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi guru dan calon guru penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *to stay to stray* dapat dijadikan salah satu alternative atau upaya meningkatkan proses belajar mengajar dalam bidang study Fikih.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, 2011.
- Anita Lie, *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Dedi Wahyudi, *Al Hadits dan Pembelajarannya*, Karya Ilmiah, Yogyakarta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 2001.
- , *Kurikulum 2004 standar kompetensi*, Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004.
- Dimjayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Etin Solihatin. Raharjo, *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran*. Bumi aksara. Jakarta 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pres, Bandung, 2002.
- Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Rosihon Anwar, *Ulum Al Qur'an*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung, 2008.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Kontruksi pengembangan pembelajaran*, prestasi pustaka, Jakarta, 2010.
- Sudikin, Basrowi, Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Insan Cendikia, Dirjen PMPTK DEPDIKNAS, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009.

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.



LEMBAR OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

OBSERVASI GURU SIKLUS: I & II

Guru : Awal Asy'ari.
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas : VIII

No.		Kegiatan	NA	NR
		Keterampilan mengucapkan salam (5)*	5	
		Absen siswa (5)*	5	
		Kemampuan membaca do'a (5)*	4	
		Apersepsi (5)*	4	
		Motivasi (5)*	3	
		Aplikasi gaya dan bahasa yang digunakan (5)*	4	
		Ketepatan waktu (5)*	4	
Jumlah Nilai			29	35*
		Keterampilan menyampaikan materi (5)*	5	
		Penguasaan materi pelajaran (5)*	5	
		Penggunaan strategi yang tepat (5)*	5	
		Keterampilan menjelaskan (5)*	4	
		Penguasaan kelas (5)*	4	
		Keterampilan menggunakan media (5)*	4	
		Interaksi PBM yang komunikatif dan interaktif (5)*	5	
Jumlah nilai			32	35*
		Kemampuan menyimpulkan materi (5)*	5	
		Memilih alat evaluasi (5)*	5	
		Kemampuan melakukan evaluasi (5)*	5	
		Pemberian nasehat sederhana (5)*	5	
		Menutup pelajaran dengan salam dan do'a (5)*	4	
Jumlah Nilai			24	30*
Jumlah Nilai Total			85	100*

Keterangan		
0 - 59	2	Kurang
60 - 69	3	Cukup
70 - 79	4	Baik
80 - 100	5	Amat Baik
NA = Nilai Angka		
NR = Nilai Rata-rata		
* = Nilai Maksimal		

Kota Agung, 2017
Guru/kolabulator,

Siti Farida, S.Pd.I.

LEMBAR OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS: I & II

Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas : VIII

No.	Indikator Tingkah Laku	SKOR				JML
		1	2	3	4	
1	Peserta didik memperhatikan pada saat menjelaskan					
2	Peserta didik tekun dalam melakukan aktivitas belajar di kelas					
3	Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif bertanya					
4	Siswa memenuhi intruksi dari guru					
5	Peserta didik mengerjakan soal post tes					
6	Situasi pembelajaran kondusif					
Jumlah		-	-	12	12	24

KETERANGAN	
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Amat Baik

Kota Agung, 2017
Guru/kolabulator,

Siti Farida, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Makanan Dan Minuman Halal Dan Haram
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai perintah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah.
- 2.3 Membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah
- 3.3 Memahami ketentuan sedekah, hibah dan hadiah
- 4.3 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Memiliki penghayatan terhadap manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban
- 2.3.1 Terbiasa bersikap selektif dan hati-hati dalam mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban
- 3.3.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal dan haram
- 3.3.2 Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal dan haram
- 3.3.3 Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal dan haram
- 3.3.4 Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram
- 3.3.5 Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal dan haram
- 3.3.6 Menyebutkan bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram
- 3.3.7 Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram
- 3.3.8 Menjelaskan jenis binatang yang halal dan haram dimakan
- 3.3.9 Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan
- 4.3.1 Membuat paparan bagan jenis makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan.
- 4.3.2 Membuat paparan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. dalam kehidupan
- 4.3.3 Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan dan menjaga kehalalan makanan dan minuman yang dikonsumsi di lingkungan tempat tinggalnya

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Haram artinya dilarang. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan diminum.
- ❖ Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak member mudarat, dan binatang yang hidup di dalam air
- ❖ Jenis minuman yang halal : air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara-cara yang halal
- ❖ Yang termasuk makanan yang haram ialah : Semua makanan yang disebut dalam al Qur'an (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang dipotong dari binatang yang masih hidup, dan makanan yang didapat dengan cara tidak halal
- ❖ Orang yang makan makanan haram dan minum minuman haram amal ibadahnya dan amalan-amalan yang lain tidak diterima di sisi Allah. Demikian juga orang ini doanya tidak dikabulkan oleh Allah swt.
- ❖ Akibat buruk dari makanan dan minuman yang diharamkannya: wajah menjadi pucat dan mata sering memerah, mulut dan kerongkongan menjadi kering, kepala pusing dan telinga mendengung, berat badan menurun dan urat syaraf menjadi bengkak, pancaindra semakin melemah, kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin kurang, sering lupa dan cenderung untuk melakukan hal-hal yang negative, kemampuan bekerja menjadi lemah, dan sebagainya
- ❖ Hikmah adanya halal dan haram dalam makanan dan minuman antara lain: dapat memilih makanan yang halal dan meninggalkan yang haram, hidup sehat, baik sehat rohani maupun jasmani, dan lebih tenang hidupnya di tengah-tengah masyarakat, tidak ada kekhawatiran dan ketakutan bahkan disenangi oleh banyak orang
- ❖ Binatang yang halal maksudnya ialah binatang yang diperbolehkan bagi umat Islam untuk memakannya. Semuanya binatang halal dimakan kecuali ada dalil al qur'an atau hadits yang mengharamkannya.
- ❖ Binatang yang haram dagingnya, di antaranya ialah: bangkai, darah, daging babi. binatang yang disembelih dengan nama selain Allah, binatang yang bertaring kuat, binatang mempunyai kuku tajam, binatang yang diperintahkan untuk dibunuh, dan binatang yang dilarang untuk dibunuh

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya tentang Sedekah, hibah dan hadiah. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang makanan yang halal • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit
	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa tentang makanan yang halal <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal</i> 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="587 254 1305 533">  </div> <p>Allah swt berfirman:</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِنَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا مَّكِينًا وَلَا تُسَبِّحُوا بِحَمُولَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ أَنَكُم عَاوِفُونَ</p> <p>Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168).</p> <p>وَقُلُوا لِمَا رَزَقْنَاكُم مِّنْهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ</p> <p>Artinya : “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (QS. Al-Maidah: 88)</p> <p>Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan</p> <p>سَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَنَ السَّيِّئِ وَالْحَيْنَ وَالْقَزَاءَ فَقَالَ : الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَمَا سِوَاكَ عَنْهُ فَهَوَّ بِمَا عَمَّا لَكُمْ (رواه ابن ماجة والترمذی)</p> <p>Artinya :Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”.(HR. Ibnu Maiah dan Turmudzi).</p> <p>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal - Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan <p>❖ Menanya</p> <p>➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal - Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan <p>➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal</i> - <i>Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta membaca dan menghafalkan(QS. Al-Baqoroh: 168) <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data jenis-jenis makanan yang tergolong halal berdasarkan dalil qur'an dan hadits serta berdasarkan fatwa ulama/MUI. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal</i> - <i>Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal</i> - <i>Jenis Makanan Dan Minuman Yang Dihalalkan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tentang makanan yang halal dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang makanan yang haram. 5) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. 	20 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <p>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>memulai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya tentang makanan yang halal • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: makanan yang haram • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati dan membaca bersama-sama ayat qur'an dan hadits yang berhubungan dengan makanan yang haram <p style="text-align: center;">إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنَازِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ</p> <p>Artinya: “<i>Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah</i>”. (QS. Al-Baqarah: 173)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan</i> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan</i> ➢ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan</i> ➤ Peserta didik diminta membaca dan menghafalkan (QS. Al-Baqoroh : 173) ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa <p>❖ : Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai hibah <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan</i> ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai makanan yang haram <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan laporan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Beberapa Peserta didik diminta memaparkan intisari dari pelajaran yang telah dilaksanakan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Pengertian Makanan & Minuman Yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman Yang Diharamkan</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Secara klasikal menyimpulkan materi yang telah dipelajari b) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c) Guru mengadakan evaluasi. d) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang akibat dari makanan dan minuman yang haram f) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	20 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya tentang makanan yang haram • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang akibat dari makanan dan minuman yang haram • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit
	<p>❖ Menyimak</p> <p>➤ Peserta didik diminta mengamati dan membaca bersama-sama hadits nabi saw tentang akibat makanan yang haram :</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا وَقَالَ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ (رواه مسلم)</p> <p>Artinya: “Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya Allah Saw adalah Dzat Yang Maha Baik, tidak mau menerima kecuali yang baik dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan orang-orang mukmin sesuai dengan yang diperintahkan kepada para Rasul. Allah Ta’ala berfirman: Hai Para Rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>amal yang shalih, Allah Swt berfirman: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang kami berikan kepada kamu sekalian...” (HR. Muslim)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akibat Dari Memakan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Usaha untuk menghindari makanan dan minuman ynag haram</i> 	
	<p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akibat Dari Memakan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Usaha untuk menghindari makanan dan minuman ynag haram</i> 	
	<p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akibat Dari Memakan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Usaha untuk menghindari makanan dan minuman ynag haram</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik dimina berdiskusi dalam kelompok mengenai masalah tentang hibah. 	
	<p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akibat Dari Memakan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Usaha untuk menghindari makanan dan minuman ynag haram</i> 	
	<p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan laporan hasil kerja kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya jawab membahas jawaban soal latihan dan hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➤ Menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akibat Dari Memakan Makanan Dan Minuman Yang Haram</i> - <i>Usaha untuk menghindari makanan dan minuman ynag haram</i> 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<i>haram</i>	
Penutup	a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru mengadakan evaluasi c) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i> . e) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa	20 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya tentang akibat makanan dan minuman yang haram • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan dilaksanakan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	10 menit
	<p>❖ Menyimak</p> <p>➢ Peserta didik diminta mengamati dan membaca ayat yang berhubungan dengan adab makan dan minum :</p> <p>يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al A'raf: 31)</i></p> <p>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> 	
	<p>❖ Menanya</p> <p>➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> - <i>Kisah Abu Bakar Shiddiq R.A. Memuntahkan Makanan</i> - <i>Permasalahan-permasalahan tentang makanan yang halal dan haram</i> 	
	<p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> - <i>Kisah Abu Bakar Shiddiq R.A. Memuntahkan Makanan</i> - <i>Permasalahan-permasalahan tentang makanan yang halal dan haram</i> <p>➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang halal? - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang haram? - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis makanan yang haram? - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis binatang yang haram? - Mengapa perlu melaksanakan memakan makanan yang halal ? 	
	<p>❖ Mengasosiasi</p> <p>➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> - <i>Kisah Abu Bakar Shiddiq R.A. Memuntahkan Makanan</i> - <i>Permasalahan-permasalahan tentang makanan yang halal dan haram</i> <p>➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan :</p> <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang halal? - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang haram? 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis makanan yang haram? - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis binatang yang haram? - Mengapa perlu melaksanakan memakan makanan yang halal ? <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Masalah-masalah berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang halal? - Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang haram? - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis makanan yang haram? - Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis binatang yang haram? - Mengapa perlu melaksanakan memakan makanan yang halal ? ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Adab Makan Dan Minum</i> - <i>Kisah Abu Bakar Shiddiq R.A. Memuntahkan Makanan</i> - <i>Permasalahan-permasalahan tentang makanan yang halal dan haram</i> ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran c) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya e) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	20 menit

G. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya peer assessment)

- Penilaian Jurnal (anecdotal record)
- b. Pengetahuan**
 - Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Makanan dan minuman halal dan haram
 - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
 - Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Makanan dan minuman halal dan haram
- c. Keterampilan**
 - Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang Makanan dan minuman halal dan haram
 - Penilaian Proyek,
 - Penilaian Portofolio
 - Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
- Pertemuan Kedua (*Terlampir*)
- Pertemuan Ketiga (*Terlampir*)
- Pertemuan Keempat (*Terlampir*)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

❖ Remedial

- Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal ataupun haram, kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

❖ Pengayaan

- Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menginventaris dalil makanan dan minuman yang halal ataupun haram, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Kota Agung, April 2017
Praktikan

Siti Farida, S.Pd.I
NIP 19600404 198603 1 002

Awal Asy'ari
NPM. 1211010177

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Tarmadi, S.Pd
NIP 19600404 198603 1 002

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Predikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argumen
3. Kemampuan memberikan kritikan
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar/baku
6. Kelancaran berbicara

Cara penyekoran:

- tidak baik, skor 1
- baik, skor 2
- sangat baik, skor 3

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktik								
Mata Pelajaran	:							
Kelas/Semester	:							
Topik/Subtopik	:							
Indikator	: Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan percobaan							
No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Teliti	Kreatif	Peduli	Keterangan
1								
2								
3								
Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut. 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang								

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

PENILAIAN DIRI		
Nama	:	
Kelas	:	
Kelompok	:	
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!		
A = Selalu B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah		
1		Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2		Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3		Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4		Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5		Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6		Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7		Saya menunjukan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok
8		Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9		Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab
7	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?	

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

Penilaian Sikap - Antar Peserta Didik

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Topik/Subtopik :
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Penilaian antar Peserta Didik

Topik/Subtopik: Nama Teman yang dinilai:
 Tanggal Penilaian: Nama Penilai:

- Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatannya.
- Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / Muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
5		

Pemberian skor untuk perilaku positif = 2, Tidak = 1. Untuk yang negatif Ya = 1 dan Tidak = 2

Rekapitulasi Penilaian antar Peserta Didik

No	Nama	Skor Perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Diva	2	1	2	2	2	9	
2		2	2	1	
3								
....								

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	<div>Tidak Pernah</div> <div>Jarang</div> <div>Sering</div> <div>Selalu</div>			
		4		2	1
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

No	Nama Siswa / Kelas	Hari / Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

1. Penilaian sikap dalam mengikuti proses pembelajaran:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Pola berpikir saat menyampaikan informasi/pendapat
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
3. Pola berpikir saat memberikan kritikan
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
4. Kejelasan fokus dan arah pertanyaan
 - a. Jika sama sekali tidak jelas fokus dan arahnya, skor 1
 - b. Jika fokus dan arah pertanyaan menjadi jelas setelah diminta mengulang, skor 2

- c. Jika menyadari bahwa fokus dan arahnya tidak jelas sehingga pertanyaannya diulang, skor 3
 - d. Jika fokus dan arah pertanyaan jelas, skor 4
5. Bahasa yang dipakai (saat menyampaikan informasi, kritikan, ataupun argumentasi)
- a. Jika semuanya tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 1
 - b. Jika sebagian besar tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 2
 - c. Jika sebagian kecil tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 3
 - d. Jika seluruhnya baik dan benar/baku, skor 4
6. Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi)
- a. Jika sama sekali tidak lancar, skor 1
 - b. Jika kadang lancar dan kadang tidak, skor 2
 - c. Jika sebagian besar lancar, skor 3
 - d. Jika seluruhnya lancar, skor 4



Lembar Bahsul Masail:

Untuk memperluas wawasanmu, diskusikanlah masalah berikut ini:

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang halal?	
2.	Mengapa kita perlu memahami ketentuan makanan yang haram?	
3.	Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis makanan yang haram?	
4.	Mengapa perlu mengetahui jenis-jenis binatang yang haram?	
5.	Mengapa perlu melaksanakan memakan makanan yang halal ?	

Pedoman	Skor
jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas	4
jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas	3
jika kurang relevan dengan permasalahannya	2
jika tidak dirumuskan	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Penilaian Mempratekkan

Contoh format penilaian unjuk kerja: pembuatan iklan atau slogan makanan dan minuman yang halal ataupun haram

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Skor
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
1	Gambar menyajikan detail struktur yang akurat dan tepat					
2	Gambar menyajikan objek secara tepat					
3	Gambar menggunakan skala yang benar, disajikan secara jelas, setiap bagian gambar disajikan dalam skala yang ukurannya sama					
4	Gambar menyajikan detail yang akurat tentang warna, pola, tekstur, dan/atau karakteristik fisik					
5	Teks yang melengkapi gambar menjelaskan secara tepat hal yang ingin diiklankan					
6	Label digunakan secara akurat					

7	Gambar disajikan secara rapi dan baik					
8	Penyajian gambar pada halaman/kertas diposisikan dengan baik					
JUMLAH SKOR						

S T = Skor 4

T = Skor 3

K T = Skor 2

T T = Skor 1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$



SOAL-SOAL TES AKHIR

Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri-ciri makanan halal...
 - a. Makanan yang tidak memberi mudorat
 - b. Makanan hasil merampok
 - c. Makanan hasil curian
 - d. Makanan hasil korupsi

2. Perhatikan tabel berikut ini !

I	II	III	IV
Jus Alpukat	Miras	Susu Coklat	Air Kelapa
Air Kelapa	Wisky	Es Jeruk	The Manis
The Manis	Susu Coklat	Brendy	Susu Coklat
Khamar	Es Jeruk	Air Es	Es Jeruk
Es Jeruk	Teh Manis	Topi Miring	Jus Melon

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang halal adalah nomor...

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
3. Manakah contoh makanan yang halal dibawah ini...
 - a. Nasi uduk, pecel ayam, soto ayam, kue puding
 - b. Mie goreng, capcai babi, bebek goreng
 - c. Capcai goreng, pecel ayam, sate ular
 - d. Bakpao daging babi, soto babat, sate kambing muda
 4. Perhatikan kalimat dibawah ini !
 - 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan
 - 2) Kecerdasan semakin menurun
 - 3) Manusia dapat mencapai Ridho Allah swt
 - 4) Sering mengantuk
 - 5) Manusia memiliki Akhlak Karimah
 - 6) Jalan suka sempoyongan
 - 7) Manusia dapat terhindar dari Akhlak Mazmumah
 - 8) Cenderung malasBerikut ini yang termasuk manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah...
 - a. 1,2,3,4
 - b. 5,6,7,8
 - c. 1,3,5,7
 - d. 2,4,6,8

5. Pak Suroso memberikan makanan kepada salah satu Panti Asuhan, tetapi pa Suroso memberi makanan dengan membayarnya memakai uang hasil korupsi, maka makanan yang diberikan itu termasuk...
 - a. halal
 - b. mubah
 - c. boleh
 - d. haram
6. Di bawah ini merupakan contoh makanan haram adalah
 - a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut Asma Allah
 - b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya
 - c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar
 - d. Makan mangga sisa kelelawar
7. Berikut ini adalah akibat buruk dari selalu mengonsumsi makanan dan minuman haram...
 - a. Nafsu makan bertambah besar dan semangat untuk kerja berkurang
 - b. Badan menjadi sehat dan jiwa menjadi tenang
 - c. Wajah menjadi pucat dan berat badan
 - d. Gelisah dan kecerdasan menurun
8. Manakah dibawah ini yang termasuk katagori binatang yang halal...
 - a. Binatang yang menjijikan
 - b. Binatang yang buas
 - c. Binatang yang di ternak
 - d. Binatang yang bertaring
9. Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat islam, adalah...
 - a. Ular, buaya, anjing
 - b. Babi, tikus, kucing
 - c. Anjing, burung elang, sapi
 - d. Ayam, bebek, unta
10. Dibawah ini adalah ciri-ciri binatang yang haram, yaitu...
 - a. tidak menjijikan
 - b. binatang ternak
 - c. tidak bertarung dan tidak bertaring
 - d. binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

Penilaian Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan jenis makanan yang halal!
2. Jelaskan jenis makanan yang haram!
3. Sebutkan jenis binatang yang haram!
4. Hikmah memakan makanan yang halal
5. Sebutkan akibat memakan makanan yang haram!

Kunci jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. d | 7. d |
| 3. a | 8. c |
| 4. c | 9. d |
| 5. d | 10. d |

Pedoman penskoran soal uraian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan halal dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan halal dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan halal dengan tidak lengkap, skor 2 d. Jika Peserta didik tidak dapat menuliskan jenis makanan halal, skor 0	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan haram dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan haram dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis makanan haram dengan tidak lengkap, skor 2 d. Jika Peserta didik tidak dapat menuliskan jenis makanan haram, skor 0	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis binatang haram dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis binatang haram dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan jenis binatang haram dengan tidak lengkap, skor 2 d. Jika Peserta didik tidak dapat menuliskan jenis binatang haram, skor 0	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan hikmah mengkonsumsi makanan halal dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan hikmah mengkonsumsi makanan halal dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan hikmah mengkonsumsi makanan halal dengan tidak lengkap, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah tentang makanan dan minuman yang halal atau haram, mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: bagaimana mengkonsumsi makanan di restoran Cina, minum atau makan yang haram untuk obat, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Latar belakang masalah					3	
2.	Rumusan masalah					2	
3	Tujuan penulisan					1	
4.	Manfaat penulisan					1	
5.	Tinjauan/kajian pustaka					4	
6.	Pembahasan					4	
7.	Simpulan					3	
	Total skor						

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

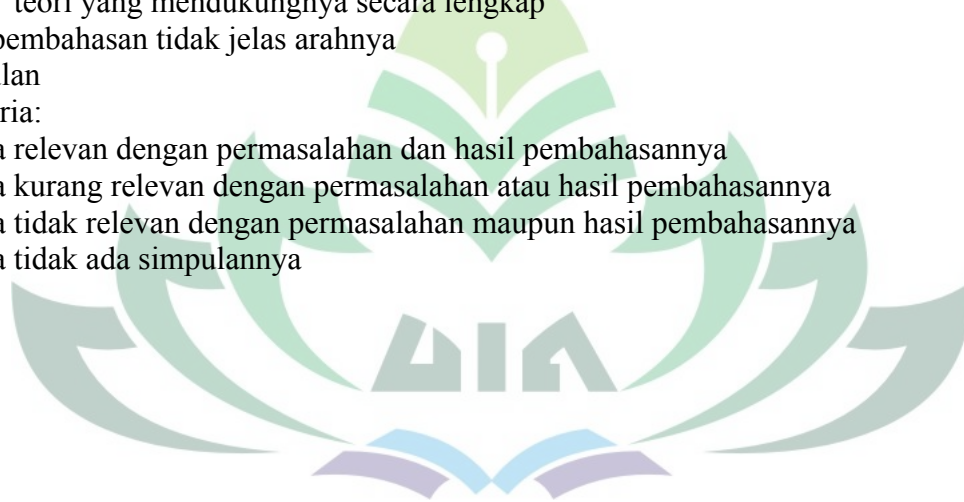
- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis

- 1 jika tidak dirumuskan
5. Kajian pustaka
- Kriteria:
- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
 - 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
 - 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
 - 1 jika tidak ada kajian pustaka
6. Pembahasan
- Kriteria:
- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 1 pembahasan tidak jelas arahnya
7. Simpulan
- Kriteria:
- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
 - 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
 - 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
 - 1 jika tidak ada simpulannya



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : Gasal

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini hikmah bersyukur		Membiasakan pentingnya kesadaran hikmah bersyukur		-	-
2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur		Menunjukkan pentingnya sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur.		-	-
3.1. Memahami ketentuan sujud syukur 4.1. Memperagakan tata cara sujud syukur	Ketentuan sujud syukur	Mengamati - Mengamati gambar/video tentang sujud syukur. - Menyimak hasil pengamatan gambar /video nya	Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa	2 TM (4x40 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sujud syukur</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud syukur <p>Eksperimen/ explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan sujud syukur - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan sujud syukur - Menguraikan hikmah disyariatkannya sujud syukur - Menggalih hikmah dari kisah tentang sujud syukur <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan tata cara sujud syukur 	<p>padajalannyadiskusidan kerjakelompok</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara sujud syukur - Membuat paparan manfaat sujud syukur dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalumembiasakan sujud syukur dilingkungan tempat tinggalnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'andan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Menghayati hikmah sujud tilawah		Menunjukkan penghayatan atas ketentuan sujud tilawah.	- Observasi	-	-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud tilawah		Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud tilawah	- Penilaian Teman sebaya - Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
3.2 Memahami ketentuan sujud tilawah 4.2. Memperagakan tata cara sujud tilawah	Ketentuan sujud tilawah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar/video/orang yang melakukan sujud tilawah - Menyimak hasil pengamatan nya - Membaca materi tentang sujud tilawah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud tilawah <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menegaskan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan sujud tilawah - Mendiskusikan data/bahay yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain - Membuat bagan tentang ketentuan sujud 	<p>Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p>Pengetahuan - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian.</p> <p>Keterampilan - Membuat paparan bagan alur tata cara sujud tilawah - Membuat paparan manfaat bersujud dari sujud tilawah dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	3 TM (6x40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan bagian tentang ketentuan sujud tilawah - Merefleksi terhadap pembelajaran 			
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa		Menunjukkan kesadaran dalam menghayati hikmah dari ketentuan ibadah puasa		-	-
2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa		Membiasakan sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa		-	-
3.3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa 4.3. Mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa	Ketentuan ibadah puasa	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati video tata cara puasa - Menyimak hasil pengamatan nya - Membaca materi tentang ketentuan ibadah puasa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan ibadah puasa <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menkuat dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur pelaksanaan ibadah puasa. - Membuat paparan manfaat 	4 TM (8x40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'andan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil ke- lompok lain - Membuat analisis tentang ketentuan ibadah puasa - Merumuskan hikmah ketentuan ibadah puasa - Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari ketentuan ibadah puasa - Memotivasi peserta didik agar melaksanakan ibadah puasa sesuai ketentuan Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan bagan tentang ke- 	berpuasa dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan puasa sunah maupun wajib di lingkungan tempat tinggalnya.		• Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Menghayati hikmah zakat		Mendalami hikmah zakat		-	-
2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat		Membiasakan perilaku dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat		-	-
3.4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat 4.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	Ketentuan pelaksanaan zakat	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar/video orang yang melaksanakan zakat - Menyimak hasil pengamatan gambar/video nya 	Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi	4 TM (8x40 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi tentang ketentuan pelaksanaan zakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait ketentuan pelaksanaan zakat <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menkuat dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan pelaksanaan zakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil kelompok lain - Membuat analisis ketentuan pelaksanaan zakat - Merumuskan ketentuan pelaksanaan zakat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan zakat - Melaksanakan tanya jawab 	<p>- sikap yang ditunjukkan siswa pada saat diskusi dan kerja kelompok</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata berzakat. - Membuat paparan manfaat berzakat dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan berzakat di lingkungan tempat tinggalnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'andan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. H. ADE ISYA ANSHORI. M. M.Pd
NIP 19600404 198603 1 002

Sukaraja, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

N. INAYAH, S.Pd.I
NIP. 19650711 199103 2 002



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah		Membiasakan penghayatan nilai-nilai ibadah haji dan umrah		-	-
2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah		Membiasakan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari		-	-
3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah 4.1. Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah	Ibadah Haji dan Umrah	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar pelaksanaan manasik haji dan umrah Menyimak hasil pengamatan gambarnya Membaca materi tentang ketentuan ibadah haji dan umrah Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memotivasi untuk mengajukan 	Sikap: Mengamati pelaksanaan dan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan	4 TM (8x40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI Buku Pegangan Siswa Mapel
		- Memotivasi untuk mengajukan	kerja kelompok		Fikih MTs,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menkuatirkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan haji dan umrah - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil kelompok lain - Membuat analisis ketentuan ibadah haji dan umrah - Menguraikan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah - Menguraikan hikmah dari kisah “Kisah Tukang Kasut dan Haji Mabrur” <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah - Merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara manasik haji dan umrah. - Membuat paparan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang sudah melaksanakan haji dan umrah di lingkungan tempat tinggalnya. 		<p>Kemenag RI</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Al-Qur’andan Terjemahannya <input type="checkbox"/> Buku penunjang lainnya yang relevan <input type="checkbox"/> Gambar peta konsep sesuai materi <input type="checkbox"/> Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Menyakin hikmah bershadaqah, hibah, dan		Membiasakan penghayatan ketentuan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri 	-	-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memberikan hadiah			-Penilaian Teman sebaya -Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah		Membiasakan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah			
3.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah 4.2. Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah dan hadiah	Sedekah, Hibah, dan Hadiah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang shadaqah, hibah dan hadiah - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis hasil kelompok lain - Membuat bagan tentang perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah 	<p>Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: -isi diskusi -sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p>Pengetahuan -Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian.</p> <p>Keterampilan -Membuat paparan bagan alur tata cara bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah -Membuat paparan manfaat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah dalam kehidupan -Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan bershadaqah, hibah dan</p>	4 TM (8x40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan manfaat salat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah - Menbacadan menyimpulkan hikmah dari kisah “Kedermawanan Ustman bin Affan” <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaanshadaqah,hibah dan hadiah - Melaksanakantanyajawab - Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan pelaksanaanshadaqah,hibah dan hadiah - Merefleksiterhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 	memberikan hadiah di lingkungan tempat tinggalnya.		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>		Membiasakan merenungi manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>		-	-
2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang <i>halal</i> dan baik		Membiasakan sikap selektif dan hati-hati dalam mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>		-	-
3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman	Makanan dan minuman halal dan haram	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar jenis-jenis makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram di konsumsi - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang ketentuan makanan dan minuman, serta binatang 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan 	4 TM (8x40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs,
4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang halal dan baik		yang halal dan haram dikonsumsi Menanya	kerja kelompok		Kemenag RI
		<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan mengonsumsi makanan dan minuman halal dan haram - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisis presentasi hasil kelompok lain - Membuat bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram - Membaca dan merumuskan hikmah dari kisah "Abu Bakar Shiddiq Memuntahkan Makanan" Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan intisari dari manfaat dan bahaya yang mengonsumsi makanan dan minuman 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan jenis makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. - Membuat paparan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan dan menjaga kehalalan makanan dan minuman yang dikonsumsi di lingkungan tempat tinggalnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. Akhvarullah, MM
NIP 19600404 198603 1 002

Sukaraja, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Muawanah, S.Pd.I
NIP 19600404 198603 1 002













**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: JL. Let. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp: 703289

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Awal Asy'ari

Npm : 1211010177

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. H Abdul Hamid, M.Ag

PembimbingII : Nurul Hidayah, M.Pd.

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTs. N 1
Tanggamus**

No	Tgl Konsultasi	Yang Dikonsultasikan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	19-04-2016	Pengajuan Proposal		
2	14-06-2016	ACC Proposal		
3	14-06-2016	Pengajuan Proposal		
4	16-06-2016	ACC Proposal		
5	08-04-2017	Pengajuan Bab I dan II		
6	10-04-2017	ACC Bab I dan II		
7	11-04-2017	Pengajuan Bab I dan II		
8	10-04-2017	ACC Bab I dan II		
9	24-10-2017	Pengajuan Bab III dan V		
10		ACC untuk dimunaqasahkan		
11		Pengajuan Bab III dan V		
12		ACC untuk dimunaqasahkan		

Bandar Lampung, Okt 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H Abdul Hamid, M.Ag
NIP.195804171986031002

Nurul Hidayah, M.Pd.
NIP.197805052011012006